LAN RI
MAKARTI BHAKTI NAGARI

BAN-PT

IASIA/IIAS
International Association of Schools and Institutes of Administration

POLITEKNIK
STIA LAN
JAKARTA

PEDOMAN PENULISAN DISERTASI PROGRAM DOKTOR TERAPAN

Politeknik STIA LAN Jakarta

INTEGRITAS PROFESIONAL INOVATIF PEDULI

PERATURAN DIREKTUR
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
NOMOR 95/STIA.1.1/HKS.02.1 TAHUN 2020
TENTANG
PEDOMAN TEKNIS PENULISAN DISERTASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
PROGRAM DOKTOR TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA,

Menimbang : a. bahwa kegiatan penelitian ilmiah mahasiswa Program Studi Administrasi Pembangunan Negara Program Doktor Terapan, untuk penyelesaian tugas akhir dalam bentuk disertasi, harus memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik;

b. bahwa kegiatan penelitian ilmiah tersebut juga harus mempertimbangkan standar mutu, capaian pembelajaran lulusan, dan ketentuan peraturan di Politeknik Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara Jakarta

c. bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a dan b

tersebut, dipandang perlu menetapkan Peraturan Direktur Politeknik Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara Jakarta tentang Pedoman Teknis Penulisan Disertasi Program Studi Administrasi Pembangunan Negara Program Doktor Terapan.

Mengingat : 1 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

2 Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

3 Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496);

4 Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

5 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);

6 Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik STIA LAN

(Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 495).

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN DIREKTUR POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA TENTANG PEDOMAN TEKNIS PENULISAN DISERTASI PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA PROGRAM DOKTOR TERAPAN POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA.

Pasal 1

Pedoman Teknis Penulisan Disertasi Program Studi Administrasi Pembangunan Negara Program Doktor Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta yang selanjutnya disebut Pedoman adalah sebagaimana yang termuat dalam Lampiran ini yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Direktur ini.

Pasal 2

Pedoman sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 digunakan sebagai acuan proses penulisan tugas akhir bagi mahasiswa dan dosen Program Magister Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta.

Pasal 3

Peraturan Direktur ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 15 Desember 2020

DIREKTUR POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA,

NURLIAH NURDIN

LAMPIRAN I
PERATURAN DIREKTUR
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
NOMOR 95/STIA.1.1/HKS.02.1 TAHUN 2020
TENTANG
PEDOMAN TEKNIS PENULISAN DISERTASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI
PEMBANGUNAN
NEGARA PROGRAM DOKTOR TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA

KATA PENGANTAR

Disertasi sebagai karya tulis ilmiah mahasiswa Program Doktor Terapan, dihasilkan dari penelitian terapan yang mendalam yang dilakukan secara mandiri. Penelitian terapan yang mendalam ini diperlukan sejalan dengan penyelenggaraan Program Studi Administrasi Pembangunan Negara Program Doktor Terapan di Politeknik STIA LAN Jakarta sebagai pengetahuan berbasis pengalaman (*experience-based knowledge*). Melalui penelitian terapan yang mendalam ini diharapkan dapat diperoleh hasil penelitian yang dapat membantu memecahkan masalah nyata di bidang administrasi pembangunan negara yang bermanfaat bagi sektor pemerintahan (*government sector*), sektor swasta (*private sector*), dan masyarakat (*civil society*).

Penelitian terapan tersebut wajib dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa Program Doktor Terapan dengan maksud untuk menilai kecakapan mahasiswa sekaligus melatih mahasiswa dalam menganalisis dan memecahkan permasalahan di bidang administrasi pembangunan negara secara ilmiah.

Dalam sistem pendidikan Program Doktor Terapan di Politeknik STIA LAN Jakarta, Disertasi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Doktor Terapan. Oleh karena itu, Pedoman ini disusun untuk dapat membantu mahasiswa Program Doktor Terapan dalam menyelesaikan tugas akhir berupa penulisan disertasi sesuai kaidah-kaidah penulisan karya ilmiah dan standar penulisan yang baik.

Politeknik STIA LAN Jakarta sebagai penyelenggara Program Studi Administrasi pembangunan Negara Program Doktor Terapan menilai perlu untuk menyusun pedoman teknis penulisan disertasi sebagai acuan bagi mahasiswa maupun dosen berkenaan dengan pengertian, ruang lingkup, karakteristik, dan format penulisannya.

Materi pedoman penulisan disertasi ini didesain dan disajikan secara sederhana dan komprehensif dengan maksud untuk

mempermudah mahasiswa Program Doktor Terapan dalam penulisan disertasi. Melalui buku pedoman ini diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran dan informasi mengenai kerangka penulisan disertasi baik secara substansi maupun teknik penulisan dan/atau pengetikannya, sehingga dapat memperlancar dalam penyelesaiannya.

Jakarta, 15 Desember 2020
Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta

Prof. Dr. Nurliah Nurdin, MA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**
DAFTAR ISI ..... **iii**
DAFTAR TABEL ..... **iv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Kegunaan Buku Pedoman 1
B. Tujuan Penulisan Disertasi 2
C. Penerbitan Jurnal Terakreditasi Nasional/Internasional 2
BAB II PROSEDUR PENULISAN DISERTASI **4**
A. Prosedur Pengajuan Judul 4
B. Pembimbingan 4
C. Sidang Komisi 5
D. Seminar (Ujian) Proposal Disertasi 8
E. Penelitian Lapangan 13
F. Seminar Hasil Disertasi 13
G. Ujian Tertutup 17
H. Ujian Terbuka/Promosi 21
BAB III KERANGKA PENULISAN TUGAS AKHIR **25**
A. Model Disertasi Terapan 25
B. Kerangka Penulisan Disertasi 26
BAB IV TEKNIK PENULISAN **35**
A. Bahasa 35
B. Penggunaan Huruf dan Angka 35
C. Tata Penyusunan dan Penempatan Judul 36
D. Cara Menulis Kutipan dan Sumber Kutipan 37
E. Teknik Penyajian Data 40
F. Penulisan Daftar Pustaka 41
G. Beberapa Petunjuk Mengenai Pengetikan 45
BAB V PENUTUP **48**

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Butir–Butir Panduan Telaahan Proposal Disertasi 10
Tabel 2. 2 Penilaian Ujian Proposal Disertasi 12
Tabel 2. 3 Butir-Butir Panduan Pembahasan Seminar Hasil Disertasi 16
Tabel 2. 4 Butir-butir Panduan Penilaian Ujian Terbuka 23
Tabel 2. 5 Konversi Penilaian Ujian Disertasi 24
Tabel 3. 1 Sistematika Penulisan Tugas Akhir 25

BAB I
PENDAHULUAN

A. Kegunaan Buku Pedoman

Salah satu persyaratan akademik yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa calon doktor (*promovendus*) untuk menyelesaikan pendidikan Program Doktor Terapan di Politeknik STIA LAN Jakarta adalah menyusun laporan disertasi melalui penelitian terapan yang mendalam.

Penelitian terapan tersebut harus memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa mengenai metode penelitian dalam disiplin ilmu Administrasi Pembangunan Negara, sekaligus untuk mempersiapkan mahasiswa memasuki jenis profesi atau karir setelah menyelesaikan Program Doktor Terapan di Politeknik STIA LAN Jakarta.

Disertasi sebagai karya tulis ilmiah harus disusun menggunakan prosedur dan tata cara penulisan yang sistematik dan sesuai dengan acuan yang berlaku dalam dunia keilmuan. Buku pedoman ini disusun sebagai standar mutu dan bentuk baku dalam penulisan disertasi Program Doktor Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta.

Penelitian disertasi menelaah masalah aktual dunia administasi negara, birokrasi, sektor publik dan swasta untuk mendapatkan jawaban penyelesaian dengan konsep-konsep kekinian agar melahirkan suatu Model Penyelesaian Masalah. Doktor Terapan Administrasi diharapkan menghasilkan kajian dan solusi yang aplikatif terhadap lokus penelitian baik Institusi, Lembaga atau penerapan peraturan perundangan.

B. Tujuan Penulisan Disertasi

Tujuan penulisan disertasi adalah agar mahasiswa mampu:

1. Menciptakan model baru dalam menyelesaiakan permasalahan administrasi negara, pemerintahan, sektor publik dan swasta yang dapat diterapkan pada lokus penelitian.
2. Menerapkan aktualisasi keilmuan dan kemampuan analisis mahasiswa terkait dengan mata kuliah program studi yang telah dipelajari selama menempuh mata kuliah Program Doktor Terapan Ilmu Administrasi di Politeknik STIA LAN Jakarta;
3. Menerapkan kemampuan bernalar keilmuan administrasi dalam merumuskan permasalahan dan mencari pemecahan masalah (*problem solving)* serta mampu mengkomunikasikan baik secara tertulis dalam bentuk laporan disertasi maupun secara lisan khusus pada ujian Disertasi;
4. Memecahkan masalah dan mengembangkan keilmuan yang dimilikinya dengan menggunakan metode ilmiah;
5. Menyajikan batasan masalah, menganalisis, menginterpretasi dan mensindisertasi informasi dan mengakui penelitian sebelumnya yang menjadi dasar disertasi tersebut disusun, serta menerapkan metodologi yang dipergunakan dalam penelitian.

C. Penerbitan Jurnal Terakreditasi Nasional/Internasional

Mahasiswa wajib menerbitkan hasil penelitian disertasi dalam bentuk publikasi jurnal terakreditasi nasional yang terakreditasi minimal peringkat SINTA 3 atau jurnal internasional terindeks. Pada masa penulisan akhir atau seminar hasil, kesimpulan tulisan dibuat dalam bentuk jurnal dengan bimbingan Promotor 1, 2 dan 3. Kolaborasi mahasiswa dan pembimbing dalam penerbitan jurnal dibuktikan dengan terbitnya artikel dimana mahasiswa penulis

disertasi adalah penulis pertama, berturut-turut promotor 1, 2 dan 3 menjadi penulis 2, 3 dan 4.

BAB II
PROSEDUR PENULISAN DISERTASI

A. Prosedur Pengajuan Judul

Prosedur pengajuan judul disertasi wajib dilakukan oleh mahasiswa dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Mahasiswa mengajukan usulan judul disertasi kepada Kaprodi Doktor Terapan berupa rancangan penelitian disertasi;
2. Mahasiswa memperoleh Surat Keputusan Penetapan Tim Promotor
3. Mahasiswa mendapatkan buku pembimbingan penulisan disertasi sebagai dokumentasi kegiatan pembimbingan tugas akhir.

B. Pembimbingan

Prosedur pembimbingan disertasi adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa wajib menghubungi Tim Promotor dengan membawa Surat Penugasan Tim Promotor dan rancangan penelitian disertasi, disertai buku pembimbingan tugas akhir;
2. Pembimbingan mahasiswa dengan Tim Promotor dilakukan secara terstruktur. Kegiatan pembimbingan dicatat dalam buku pembimbingan disertasi;
3. Penggantian pembimbing dapat dilakukan jika:
   a. Pembimbing berhalangan tetap;
   b. Terdapat masalah yang tidak bisa diselesaikan antara mahasiswa dan dosen pembimbing;
4. Prosedur penggantian pembimbing adalah sebagai berikut:
   a. Jika inisiatif penggantian pembimbing dari mahasiswa, maka mahasiswa mengisi formulir penggantian pembimbing dan mengajukannya kepada Direktur dengan menuliskan alasan yang dapat

dipertanggungjawabkan. Berdasarkan permohonan tersebut, Politeknik STIA LAN Jakarta dapat mempertimbangkan untuk menerbitkan Surat Penugasan Pembimbing yang baru;

b. Jika inisiatif penggantian pembimbing dari dosen, maka dosen mengajukan surat pengunduran diri sebagai dosen pembimbing ditujukan kepada Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta dengan tembusan kepada Wakil Direktur 1 Bidang Akademik dan Ketua Program Studi dengan memberikan alasan yang jelas.

5. Kegiatan pembimbingan mahasiswa dilakukan di kampus Politeknik STIA LAN Jakarta. Dalam keadaan tertentu atas persetujuan Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta, kegiatan pembimbingan disertasi dapat dilakukan di luar kampus.
6. Prosedur pembimbingan disertasi diluar kampus:
   a. Dalam kondisi kegiatan pembimbingan penulisan disertasi tidak dapat dilakukan di Kampus Politeknik STIA LAN Jakarta, karena mahasiswa bimbingan atau dosen pembimbing sedang melaksanakan tugas di luar kota, maka kegiatan pembimbingan dapat dilakukan di luar kota. Namun demikian, dosen pembimbing tidak boleh membebankan biaya apapun termasuk biaya perjalanan, biaya penginapan, dan biaya harian kepada mahasiswa bimbingan.
   b. Kegiatan pembimbingan penulisan disertasi dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi seperti e-mail. Bagi dosen pembimbing disertasi yang berasal dari Politeknik STIA LAN Jakarta, wajib menggunakan alamat e-mail kedinasan (@stialan.ac.id).

C. Sidang Komisi

Sidang komisi ialah sidang/rapat atau pertemuan untuk mendiskusikan/membahas: proposal disertasi, penulisan karya ilmiah dan publikasi nasional/internasional, dan penelitian

dalam rangka penulisan disertasi mahasiswa Program Doktor Terapan yang diadakan dan dihadiri oleh semua anggota Tim Promotor yang tercatat dan diketahui oleh Program Studi. Sidang komisi bertujuan agar dalam proses bimbingan mahasiswa Program Doktor Terapan dapat berjalan efektif. Melalui sidang komisi ini, Tim Promotor dengan mahasiswa bimbingan mendiskusikan tugas-tugas mahasiswa tersebut sehingga terdapat kesamaan persepsi antara pembimbing dan mahasiswa.

Prosedur dan Mekanisme Sidang Komisi:

1. Prasyarat Sidang Komisi
    a. Sidang Komisi dilaksanakan terhadap mahasiswa yang terdaftar aktif pada semester yang bersangkutan (bukti pembayaran SPP).
    b. Kegiatan yang dibahas/didiskusikan dalam sidang komisi adalah proposal disertasi, penulisan karya ilmiah dan publikasi internasional, dan penelitian dalam rangka penulisan disertasi.
    c. Sidang komisi melibatkan Tim Promotor dan mahasiswa.
    d. Bertindak selaku Ketua Sidang/Pimpinan Rapat adalah Ketua Tim Promotor.
    e. Sidang komisi dianggap TIDAK SAH (tidak diakui) jika tidak dihadiri oleh Ketua Promotor dan 2 orang Ko-promotor.
    f. Sidang komisi tidak memiliki bobot SKS, tetapi wajib dilaksanakan sesuai dengan ketentuan.
2. Pelaksanaan Sidang Komisi
    a. Sidang komisi dapat dilaksanakan minimal 5 kali untuk satu kegiatan bimbingan, dengan perincian sebagai berikut:
        1) Bimbingan Proposal Disertasi (2 kali), yaitu saat bimbingan awal (penyusunan proposal) dan menjelang seminar proposal disertasi.

2) Penulisan Disertasi (2 kali), yaitu saat konsultasi draft disertasi, dan menjelang sidang tertutup (finalisasi naskah disertasi).
3) Penulisan Karya Ilmiah dan Publikasi di Jurnal Nasional atau Internasional (1 kali), yaitu mendiskusikan naskah/artikel publikasi pertama dan mendiskusikan naskah/artikel publikasi kedua.

b. Mahasiswa dengan persetujuan Ketua Tim Promotor melaporkan rencana sidang komisi ke KAAK dan mengisi form pengajuan sidang komisi.
c. KAAK memberikan form daftar hadir sidang komisi, form resume hasil sidang komisi, dan form berita acara sidang komisi.
d. Tim Promotor menyampaikan penetapan jadwal sidang komisi kepada mahasiswa KAAK.
e. Mahasiswa menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan (seperti proposal disertasi, draft disertasi, data penelitian, naskah artikel, dan sebagainya) untuk dibahas atau didiskusikan dengan Tim Promotor dalam sidang komisi sesuai dengan permintaaan atau pengarahan Ketua Promotor.
f. Sebelum sidang, bahan-bahan yang diminta oleh Ketua Promotor sudah diberikan kepada semua Tim Promotor dan Prodi.
g. Pada hari yang dijadwalkan Tim Promotor melaksanakan sidang/rapat yang dipimpin oleh Ketua Tim Promotor.
h. Tim Promotor memberikan saran dan masukan untuk proposal disertasi, atau penulisan karya ilmiah dan publikasi internasional, atau penelitian dalam rangka penulisan disertasi dalam form resume hasil sidang komisi.

D. Seminar (Ujian) Proposal Disertasi

1. Seminar (Ujian) Proposal Disertasi merupakan kegiatan akademik terjadwal dalam rangka mengevaluasi kelayakan pelaksanaan riset.
2. Seminar (Ujian) Proposal Disertasi diajukan oleh mahasiswa kepada Ketua Program Doktor Terapan setelah mendapat persetujuan dari Tim Promotor.
3. Waktu Pendaftaran
   a. Mahasiswa dapat mendaftar untuk melaksanakan Ujian Proposal disertasi, paling cepat 2 (dua) bulan dan selambat-lambatnya 12 (dua belas) bulan setelah pengumuman kelulusan ujian kualifikasi (prelium).
   b. Dalam kurun waktu 12 (dua belas) bulan tersebut, mahasiswa dapat mengubah topik tugas akhir, setelah berkonsultasi dengan Tim Promotor dan disetujui oleh Kaprodi Doktor Terapan;
   c. Mahasiswa wajib mendaftarkan diri ke KAAK untuk mengikuti Ujian Proposal disertasi selambat-lambatnya 1 (satu) minggu sebelum pelaksanaan Ujian Proposal disertasi, setelah mendapat persetujuan Tim Promotor dan Kaprodi Doktor Terapan;
4. Persyaratan
   a. Mahasiswa terdaftar aktif pada semester berjalan (bukti pembayaran SPP) dan membayar biaya administrasi seminar (ujian) proposal disertasi.
   b. Lulus semua mata kuliah yang dipersyaratkan (selambat-lambatnya dalam waktu 3 semester) dengan IPK sekurang-kurangnya 3,00;
   c. Bagi mahasiswa Program Doktor Terapan yang diterima pada tahun akademik 2020 dan sesudahnya telah lulus mata kuliah Metodologi Penelitian Terapan dengan nilai minimal B+
   d. Bagi mahasiswa Program Doktor Terapan yang diterima sebelum tahun akademik 2020 telah lulus mata

kuliah Metodologi Penelitian Terapan dengan nilai minimal B.

e. Telah lulus ujian prelium.
f. Menyerahkan Formulir Kesiapan Ujian Proposal disertasi yang ditandatangani oleh mahasiswa yang bersangkutan, Tim Promotor, dan Kaprodi Doktor Terapan;
g. Menyerahkan surat bukti keterangan bebas plagiarisme maksimal 15% kemiripan.
h. Mengirimkan proposal disertasi melalui tautan stialan.ac.id/doktor. Isi dan sistematika naskah proposal disertasi harus disesuaikan dengan Pedoman Penulisan Disertasi Politeknik STIA LAN Jakarta. Mahasiswa melampirkan hal-hal di bawah ini pada proposal disertasinya:
    1) Bukti konsultasi dengan Tim Promotor;
    2) Bukti formulir persetujuan Ujian Proposal disertasi yang ditandatangani oleh Tim Promotor dan Kaprodi Doktor Terapan;
    3) Pernyataan keaslian naskah tugas akhir yang ditandatangani oleh mahasiswa yang bersangkutan dan disimpan pada halaman setelah sampul dalam tugas akhir.

5. Tim Penguji
    a. Tim Penguji Ujian Proposal disertasi ditetapkan dengan Keputusan Direktur atas usul Ketua Program Studi;
    b. Tim penguji terdiri dari:
        1) Tim Promotor, yang terdiri dari Ketua Promotor dan dua orang anggota/ Ko-promotor;
        2) Tim Penguji terdiri dari tiga orang dosen Politeknik STIA LAN Jakarta dan satu orang penguji eksternal.

3) Penguji yang berasal dari luar disetujui oleh Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta.

c. Tim Penguji Ujian Proposal disertasi akan menjadi Tim Penguji Ujian Hasil Riset dan Tim pen Sidang Promosi;
d. Nilai Ujian Proposal Disertasi mininal 75.

6. Ujian Proposal disertasi mencakup:
   a. Penguasaan pengetahuan tentang disiplin yang berkaitan dengan topik riset dan kedalaman materi riset;
   b. Kemampuan penalaran;
   c. Penguasaan perkembangan mutakhir (*state of the art*) dalam bidang ilmu maupun bidang minat risetnya;
   d. Originalitas;
   e. Sumbangan terhadap bidang ilmu dan/atau penerapannya.
   f. Penguasaan metodologi riset bidang ilmu terapan.
7. Pelaksanaan
   a. Ujian proposal disertasi dilaksanakan sesuai jadwal yang ditentukan KAAK dan dilaksanakan secara terbuka;
   b. Seminar (Ujian) Proposal Disertasi dihadiri minimal oleh 5 (lima) orang anggota Tim Penguji yang terdiri dari Tim Promotor dan 2 (dua) anggota Penguji.
   c. Anggota Tim Penguji yang tidak hadir akan digantikan oleh Dosen yang ditunjuk oleh Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta yang dinilai mempunyai kompetensi sesuai dengan topik yang diujikan atas usul dan pertimbangan Ketua Program Doktor Terapan.
   d. Ujian Proposal disertasi juga harus dihadiri oleh Tim Promotor. Ketua Promotor atau Ko-promotor yang tidak hadir digantikan oleh Dosen yang ditunjuk oleh Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta yang dinilai mempunyai kompetensi yang sesuai dengan topik yang diujikan.
   e. Pada saat pelaksanaan seminar proposal disertasi, Tim Penguji dan Tim Promotor memberikan masukan dan catatan perbaikan terkait proposal disertasi mahasiswa.

Butir-butir Panduan Telaahan Proposal disertasi dapat dilihat pada tabel 2.1.

Tabel 2. 1 Butir–Butir Panduan Telaahan Proposal Disertasi

Naskah Proposal disertasi
1. Kejelasan Permasalahan
2. Kejelasan/Relevansi Dukungan Teori/Konsep
3. Kejelasan Penggunaan Metode Penelitian
4. Ketepatan Penggunaan Bahasa Indonesia
5. Ketepatan Teknik Penulisan
Kemampuan Mahasiswa
1. Pemahaman Permasalahan Tugas Akhir
2. Pemahaman Konsep Kunci/Variabel Tugas Akhir
3. Pemahaman Metodologi

8. Revisi Proposal Disertasi diberi waktu maksimal 3 (tiga) bulan dari waktu pelaksanaan Seminar Proposal. Apabila revisi Proposal Disertasi melebihi waktu 3 (tiga) bulan, maka Ujian Proposal Disertasi harus diulang. Setelah revisi Proposal Disertasi disetujui oleh tim promotor, maka kandidat mendapat surat pengantar penelitian dari Ketua Program Doktor Terapan untuk melakukan pengumpulan data ke lapangan.
9. Penilaian Seminar Proposal Disertasi
   a. Penilaian Seminar (Ujian) Proposal Disertasi diberikan dalam bentuk skor mentah (*raw score*) dengan kisaran 0 – 100;

Tabel 2. 2 Penilaian Ujian Proposal Disertasi

No	Range Nilai Angka	Nilai Huruf
1.	≥ 85	A
2.	80 – 84,99	A-
3.	75 – 79,99	B+
4.	70 – 74,99	B
5.	65 – 69,99	B-
6.	60 – 64,99	≤ C+
7.	55 - 59,99	C
8.	50 – 54,99	C-
9.	45 – 49,99	D
10.	< 45	E

b. Tim Penguji mengevaluasi materi/substansi Seminar (Ujian) Proposal Disertasi yang diajukan mahasiswa, artinya sebelum dilakukan ujian proposal disertasi. Tim Penguji wajib melakukan penilaian atas kelayakan naskah usulan penelitian untuk menghasilkan karya ilmiah tingkat doktor.
c. Mahasiswa dinyatakan lulus apabila memperoleh nilai rata-rata lebih besar dari atau sama dengan 75.
d. Rata-rata nilai ujian proposal disertasi ini diubah menjadi nilai huruf sesuai pedoman;
e. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus Ujian Proposal Disertasi, diharuskan mengulang kembali usulan penelitiannya. Kesempatan mengulang Ujian Proposal Disertasi hanya diberikan satu kali, apabila sampai dua kali Seminar (Ujian) Proposal Disertasi dinyatakan tidak lulus, maka mahasiswa dikenakan sanksi pemutusan studi.

10. Prosedur Perbaikan Proposal disertasi
    a. Mahasiswa melakukan konsultasi dengan Tim Penguji yang memberikan catatan perbaikan sampai dengan mendapatkan persetujuan;
    b. Konsultasi dalam rangka perbaikan hasil Ujian Proposal disertasi dilakukan terlebih dahulu kepada Tim Penguji sebelum kepada Tim Promotor;
    c. Persetujuan dari Tim Penguji dibuktikan dengan tanda tangan pada lembar catatan perbaikan;
    d. Dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Tim Penguji dengan Tim Promotor, maka Tim Promotor mempunyai hak untuk mengambil keputusan.

E. Penelitian Lapangan

Penelitian dilaksanakan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Mahasiswa harus melaksanakan penelitian selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan setelah dinyatakan lulus Seminar (Ujian) Proposal Disertasi dan penyempurnaan proposal disertasi yang telah disetujui oleh Tim Penguji.
2. Mahasiswa diberikan izin penelitian oleh Wakil Direktur I Bidang Akademik setelah menyerahkan naskah usulan penelitian, yang telah ditandatangani oleh Tim Promotor dan Kaprodi Doktor Terapan.
3. Setelah melakukan penelitian, mahasiswa harus mendapatkan surat keterangan telah melakukan penelitian dari instansi/tempat penelitian yang harus dilampirkan dalam disertasi.

F. Seminar (Ujian) Hasil Disertasi

1. Seminar (Ujian) Hasil Disertasi merupakan kegiatan akademik terjadwal yang diselenggarakan secara tertutup;
2. Seminar (Ujian) Hasil Disertasi bertujuan mengevaluasi hasil untuk disertasi mahasiswa Program Doktor Terapan yang mencakup kedalaman materi, keterkaitan antara hasil

dengan teori, dan metodologi;

3. Mahasiswa program doktor dapat menempuh Seminar (Ujian) Hasil Disertasi jika telah memenuhi persyaratan berikut:
   a. Telah melaksanakan ujian proposal disertasi dan dinyatakan lulus;
   b. Naskah disertasi telah ditelaah oleh tim Penguji yang terdiri dari 3 orang dosen Politeknik STIA LAN dan 1 orang yang berasal dari luar Politeknik STIA LAN Jakarta dalam bidang/sub-bidang ilmu yang sama;
   c. Mahasiswa diwajibkan membuat matriks hasil penelahaan dan disetujui oleh Tim Penguji yang bersangkutan;
   d. Naskah disertasi telah disetujui kelayakannya oleh Tim Penguji.
   e. Mahasiswa terdaftar aktif pada semester berjalan (bukti pembayaran SPP) dan membayar biaya administrasi seminar hasil disertasi.
   f. Melampirkan bukti telah mengikuti seminar proposal penelitian mahasiswa doktor dengan ketentuan:
      1) Sebagai penyaji 1 kali;
      2) Sebagai pembahas 1 kali;
      3) Sebagai peserta biasa 1 kali.
4. Waktu Pendaftaran

   Pendaftaran dilaksanakan setiap hari pada jam kerja. Mahasiswa wajib mendaftarkan diri untuk mengikuti Seminar Hasil Disertasi selambat-lambatnya 1 (satu) minggu sebelum pelaksanaan ujian, dengan persyaratan sebagai berikut:
   a. Telah membayar SPP sampai semester berjalan;
   b. Melampirkan bukti telah mengikuti ujian proposal disertasi;
   c. Menyerahkan bukti konsultasi dengan Tim Promotor;
   d. Menyerahkan formulir kesiapan seminar hasil disertasi

yang ditandatangani oleh mahasiswa yang bersangkutan dan Tim Promotor;

e. Mengirimkan naskah hasil melalui tautan stialan.ac.id/doktor. Isi Naskah Hasil Riset adalah Bab I sampai dengan Bab IV. Adapun sistematika penulisan Naskah Hasil Riset mengacu pada Pedoman Penulisan Tugas Akhir Program Doktor Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta.

f. Pada Naskah Hasil Penelitiannya, mahasiswa melampirkan hal-hal berikut ini:
   1) Bukti formulir persetujuan seminar hasil disertasi yang ditandatangani oleh Tim Promotor dan Kapodri Doktor Terapan;
   2) Pernyataan keaslian Naskah Hasil yang ditandatangani oleh mahasiswa di atas materai senilai Rp. 10.000; yang disimpan pada halaman setelah sampul dalam naskah;
   3) Abstrak berbahasa Indonesia dan berbahasa Inggris;
   4) Lampiran rekapitulasi hasil perhitungan data (jika dilakukan);
   5) Lampiran transkrip/catatan tertulis hasil wawancara (jika dilakukan);
   6) Lampiran catatan tertulis hasil observasi (jika dilakukan);
   7) Bukti/surat melakukan penelitian asli (bukan salinan) dari lokus penelitian yang ditandatangani oleh pejabat yang berwenang;
   8) Surat bukti keterangan bebas plagiarisme maksimal 15% kemiripan.

5. Tim Penguji
   a. Tim Penguji seminar hasil disertasi sekurang-kurangnya terdiri dari 1 (satu) orang Penguji dari luar Politeknik STIA LAN Jakarta;

b. Tim Penguji seminar hasil disertasi ditetapkan dengan keputusan Wakil Direktur I Bidang Akademik atas usulan dari Tim Promotor melalui Ketua Program Doktor Terapan;

6. Pelaksanaan
   a. Seminar hasil disertasi dilaksanakan sesuai jadwal yang ditentukan oleh KAAK dan dilaksanakan secara tertutup.
   b. Seminar hasil disertasi harus dihadiri oleh tim penguji.
   c. Penguji atau Promotor yang tidak hadir pada waktu pelaksanaan ujian akan digantikan oleh dosen yang ditunjuk oleh Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta yang dinilai mempunyai kompetensi yang sesuai dengan topik yang diujikan.
   d. Nilai dari Penguji dan promotor yang tidak hadir pada waktu pelaksanaan ujian akan digabungkan dengan nilai dari dosen/penguji pengganti.
7. Penilaian

   Penilaian merupakan proses identifikasi kelayakan Naskah Hasil Penelitian dan kemampuan mahasiswa dalam mempertahankannya. Panduan pembahasan dalam Ujian Hasil Disertasi dapat dilihat pada tabel 2.3 pada halaman berikut:

Tabel 2. 3 Butir-Butir Panduan Pembahasan Seminar Hasil Disertasi

Panduan Penilaian
Naskah Hasil Riset
1. Kejelasan Permasalahan
2. Kejelasan/Relevansi Dukungan Teori/Konsep
3. Kejelasan Penggunaan Metode Penelitian
4. Ketepatan Temuan/Kedalaman Hasil Analisis
5. Ketepatan Penggunaan Bahasa Indonesia

6. Ketepatan Teknik Penulisan
Kemampuan Mahasiswa
1. Penguasaan Hasil Penelitian
2. Penguasaan Metodologi
3. Kemampuan Berfikir Logis

8. Prosedur Perbaikan Seminar Hasil Disertasi
   a. Mahasiswa melakukan konsultasi dengan seluruh anggota tim Penguji dan tim promotor yang memberikan catatan perbaikan sampai dengan mendapatkan persetujuan;
   b. Konsultasi dalam rangka perbaikan hasil Ujian Hasil Disertasi dilakukan terlebih dahulu kepada anggota tim Penguji sebelum kepada Tim Promotor;
   c. Persetujuan dari masing-masing anggota tim penguji dibuktikan dengan tanda tangan pada lembar catatan perbaikan;
   d. Dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Tim Penguji dengan Tim Promotor, maka Tim Promotor mempunyai hak untuk mengambil keputusan.

G. Ujian Tertutup

1. Ujian Tertutup adalah Sidang Ujian Naskah Disertasi yang dilaksanakan di Politeknik STIA LAN Jakarta.
2. Persyaratan:
   a. Masih terdaftar sebagai mahasiswa (telah membayar Dana SPP sampai semester berjalan);
   b. Menyerahkan bukti tulisan artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal nasional yang terakreditasi internasional dan atau minimal peringkat SINTA 3 atau diterima di jurnal internasional terindeks atau karya yang dipresentasikan atau dipamerkan dalam forum internasional.

c. Naskah disertasi dinyatakan layak dan diterima secara bulat oleh tim penguji;
d. Menyerahkan bukti konsultasi perbaikan ujian hasil disertasi dengan tim promotor dan tim Penguji;
e. Menyerahkan buki persetujuan Ujian Tertutup yang ditandatangani oleh mahasiswa yang bersangkutan dan Tim Promotor;
f. Mengirimkan naskah disertasi hasil perbaikan Seminar Hasil Penelitian melalui tautan stialan.ac.id/doktor. Mahasiswa melampirkan hal-hal di bawah ini pada tugas akhirnya:
    1) Pernyataan keaslian naskah disertasi yang ditandatangani di atas materai senilai Rp. 10.000; yang disimpan pada halaman setelah sampul dalam disertasi;
    2) Surat bukti keterangan bebas plagiarisme maksimal 15% kemiripan.
    3) Abstrak berbahasa Indonesia dan berbahasa Inggris.
    4) Setifikat TOEFL ≥ 475 atau IELTS ≥ 5,0 maksimal 2 tahun setelah tanggal terbit

3. Ujian Tertutup dapat dilaksanakan, apabila dihadiri sekurang-kurangnya 5 (lima) orang tim penguji (tim promotor dan tim Penguji terwakili) dan 2 (dua) orang pimpinan sidang (ketua dan sekretaris).
4. Pada Ujian Tertutup, promovendus menyajikan dan mempertahankan hasil-hasil penelitian dan kelayakan naskah disertasinya atas pertanyaan dan sanggahan dan Tim Penguji, dengan materi penilaian sebagai berikut:
    a. Kedalaman ilmu, baik tertulis maupun lisan yang secara filosofis jelas;
    b. Orisinalitas penelitian;
    c. Alur pikir yang jernih, sistematis, dan rasional;
    d. Ketajaman analisis terhadap permasalahan dan memberikan pemecahan/solusi;

e. Kecermatan dan kerapian tata bahasa, teknik penulisan, serta format disertasi.

5. Susunan acara Ujian Tertutup adalah sebagai berikut:
   a. Penyampaian ringkasan disertasi oleh promovendus;
   b. Tanya jawab;
   c. Rapat Panitia Ujian Tertutup untuk menilai hasil penelitian dan kelayakan disertasi promovendus untuk diajukan pada Ujian Terbuka;
   d. Pengumuman hasil ujian;
   e. Ujian tertutup berlangsung maksimal 3 jam.
6. Hasil Ujian Tertutup dapat berupa:
   a. Lulus tanpa perbaikan dan dapat menempuh Ujian Terbuka paling cepat 2 (dua) minggu setelah pelaksanaan Ujian Tertutup;
   b. Lulus dengan perbaikan minor dan dapat menempuh Ujian Terbuka paling cepat 1 (satu) bulan setelah pelaksanaan Ujian Tertutup;
   c. Lulus dengan perbaikan mayor dan dapat menempuh Ujian Terbuka paling cepat 3 (tiga) bulan setelah pelaksanaan Ujian Tertutup;
   d. Tidak lulus dan harus memperbaiki serta mengulang Ujian Tertutup paling cepat 6 (enam) bulan kemudian;
   e. Apabila hasil Ujian Tertutup ulangan tetap dinyatakan tidak lulus, maka yang bersangkutan dinyatakan tidak lulus (*drop out*) dalam Program Doktor Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta.
7. Kelulusan/ketidaklulusan dan ketentuan perbaikan:
   a. Mahasiswa Program Doktor Terapan dinyatakan lulus Ujian Tertutup berdasarkan rapat penetapan kelulusan yang dipimpin oleh Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta;
   b. Penetapan kelulusan Ujian Tertutup dapat diselenggarakan maksimal 2 (dua) kali dalam 1 (satu) semester sesuai kalender akademik;

c. Mahasiswa dinyatakan lulus Ujian Tertutup jika mendapatkan nilai minimal B;
d. Setelah melaksanakan Ujian Tertutup ulang, mahasiswa harus memperbaiki naskah Disertasi selambat-lambatnya 2 (dua) bulan sejak tanggal Ujian Tertutup. Apabila dalam waktu tersebut mahasiswa tidak dapat menyelesaikannya maka kelulusannya dibatalkan dan mahasiswa yang bersangkutan wajib mengikuti ujian ulang;
e. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus dalam Ujian Tertutup Ulang, yang bersangkutan memperoleh Surat Keterangan Pernah Mengikuti Perkuliahan di Politeknik STIA LAN Jakarta beserta daftar nilai mata kuliah yang telah ditempuh.

8. Prosedur Perbaikan Setelah Ujian Tertutup
   a. Mahasiswa melakukan konsultasi dengan seluruh anggota tim penguji yang memberikan catatan perbaikan sampai dengan mendapatkan persetujuan;
   b. Konsultasi dalam rangka perbaikan hasil Ujian Tertutup dilakukan dengan urutan sebagai berikut:
      1) Sekretaris Sidang;
      2) Ketua Sidang;
      3) Tim Promotor;
   c. Dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Sekretaris Sidang dan/atau Ketua Sidang di satu pihak dengan Tim Promotor di pihak lain, maka Tim Promotor mempunyai hak untuk mengambil keputusan;
   d. Persetujuan dari masing-masing anggota tim penguji dibuktikan dengan tanda tangan pada lembar catatan perbaikan.

H. Ujian Terbuka/ Promosi

1. Seorang promovendus dapat menempuh Ujian Terbuka (Sidang Promosi Doktor) apabila telah lulus Ujian Tertutup,

melaksanakan revisi, dan memperoleh persetujuan dari tim penguji untuk Ujian Terbuka.

2. Mahasiswa wajib mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Terbuka selambat-lambatnya 1 (satu) minggu sebelum pelaksanaan.
3. Tim Penguji

   Tim penguji ditetapkan oleh Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta atas usul Kaprodi Doktor Terapan yang terdiri dari:

   a. Tim Penguji pada Sidang Promosi jumlahnya 7 (tujuh) orang terdiri dari:
      1) Ketua dan sekretaris
      2) Tim Promotor
      3) Tim Penguji
      4) Penguji Eksternal
   b. Tim Penguji Rangkaian Sidang ditetapkan dengan Keputusan Direktur Politeknik STIA Jakarta atas usul dari Tim Promotor melalui Kaprodi Doktor Terapan.
   c. Mahasiswa Program Doktor dinyatakan lulus Ujian Terbuka bila memperoleh nilai minimal B.
4. Pelaksanaan
   a. Ujian Terbuka dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan dan dilaksanakan secara terbuka;
   b. Komposisi tim penguji dari ujian proposal sampai sidang akhir harus sama, kecuali berhalangan tetap;
   c. Ujian Terbuka dihadiri oleh tim promotor, kecuali berhalangan tetap. Tim promotor yang tidak hadir karena berhalangan tetap pada waktu pelaksanaan ujian akan digantikan oleh dosen yang ditunjuk oleh Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta yang dinilai mempunyai kompetensi yang sesuai dengan topik yang diujikan;
   d. Nilai dari tim promotor yang tidak hadir pada waktu pelaksanaan ujian akan digabungkan dengan nilai dari dosen/penguji pengganti.

5. Ujian Terbuka dapat dihadiri oleh keluarga, kerabat, mahasiswa, sivitas akademika dan anggota masyarakat lain yang diundang secara khusus.
6. Ujian Terbuka berlangsung maksimal 2 jam.
7. Susunan acara Ujian Terbuka adalah sebagai berikut:
   a. Kata pengantar dari Ketua Tim Promotor tentang latar belakang dan kelayakan disertasi promovendus untuk dipertahankan di depan Ujian Terbuka;
   b. Penyampaian ringkasan disertasi oleh promovendus;
   c. Tim Penguji menyampaikan pertanyaan atau sanggahan secara komprehensif sesuai dengan alokasi waktu yang disepakati Panitia Ujian;
   d. Tanya jawab tidak bersifat polemik ataupun arahan yang bersifat bimbingan;
   e. Pertanyaan, komentar atau saran terhadap hal-hal yang tidak bersifat substantif seperti perubahan atau perbaikan judul, tata bahasa, teknik penulisan dan lain-lain disampaikan secara tertulis kepada promovendus;
   f. Tanggapan Tim Penguji terhadap jawaban promovendus dapat dinyatakan dengan kata-kata pujian, ketidakpuasan, atau ketidaksetujuan;
   g. Rapat Panitia Ujian Terbuka untuk menilai kelayakan promovendus menjadi Doktor dan pengumuman hasil Ujian Terbuka;
   h. Pesan, kesan, dan harapan dan Ketua Tim Promotor;
   i. Ungkapan rasa syukur promovendus berkenaan dengan selesainya pendidikan pada Program Doktor Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta;
   j. Penyerahan Surat Tanda Kelulusan Ujian Terbuka, yang ditandatangani Ketua Sidang dan Ketua Tim Promotor;
   k. Pemberian ucapan selamat.
   l.
8. Penilaian

   Penilaian merupakan proses identifikasi kelayakan naskah

Disertasi dan kemampuan mahasiswa dalam mempertahankannya. Butir-butir panduan penilaian dalam Ujian Terbuka dapat dilihat pada tabel 2.4 berikut:

Tabel 2. 4 Butir-butir Panduan Penilaian Ujian Terbuka

Naskah Disertasi
1. Kejelasan Permasalahan
2. Kejelasan/Relevansi Dukungan Teori/Konsep
3. Kejelasan Penggunaan Metode Penelitian
4. Ketepatan Analisis Hasil dan Temuan Penelitian
5. Ketepatan Perumusan Kesimpulan dan Saran
6. Ketepatan Penggunaan Bahasa Indonesia
7. KetepatanTeknik Penulisan
Kemampuan Mahasiswa
1. Penguasaan Hasil Penelitian
2. Penguasaan Bidang Keilmuan/ Program Studi
3. Penguasaan Metodologi
4. Kemampuan Berpikir Logis

Bobot nilai untuk Ujian Tertutup dan Ujian Terbuka adalah 60% nilai dari tim promotor, 40% nilai dari tim Penguji dan nilai dari representasi Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta. Penilaian Disertasi adalah rata-rata nilai Ujian Tertutup dan Ujian Terbuka, kemudian dikonversikan ke dalam nilai sesuai tabel 2.5 berikut:

Tabel 2. 5 Konversi Penilaian Ujian Disertasi

No	Range Nilai Angka	Nilai Huruf
1.	≥ 85	A
2.	80 – 84,99	A-
3.	75 – 79,99	B+
4.	70 – 74,99	B
5.	65 – 69,99	B-
6.	60 – 64,99	≤ C+

No	Range Nilai Angka	Nilai Huruf
7.	55 - 59,99	C
8.	50 – 54,99	C-
9.	45 – 49,99	D
10.	< 45	E

9. Disertasi yang telah lengkap dan dijilid kemudian ditandatangani oleh tim penguji dan distempel Politeknik STIA LAN Jakarta pada sebelah kiri tanda tangan ketua tim penguji.
10. Promovendus yang telah lulus Ujian Terbuka dapat hadir pada upacara wisuda yang telah ditetapkan untuk dilantik sebagai lulusan Politeknik STIA LAN Jakarta.

BAB III
KERANGKA PENULISAN TUGAS AKHIR

A. Model Disertasi Terapan

Penelitian Terapan adalah penelitian yang mempunyai alasan praktis, keinginan untuk mengetahui dan bertujuan agar dapat melakukan sesuatu yang jauh lebih baik, lebih efektif, dan efisien. Penelitian terapan atau applied research dilakukan berkenaan dengan kenyataan-kenyataan praktis, penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang dihasilkan oleh penelitian dasar dalam kehidupan nyata.

Penelitian terapan berfungsi untuk mencari solusi tentang masalah-masalah tertentu dan menghasilkan inovasi untuk membantu penyelesaian permasalahan strategis nasional. Tujuan utamanya adalah pemecahan masalah sehingga hasil penelitian dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia baik secara individu atau kelompok maupun keperluan pengembangan kompetensi aparatur negara dan/atau industri, politik dan bukan untuk wawasasan keilmuan semata. Contoh dari penelitian terapan yaitu:

1. Penelitian evaluasi, yaitu penelitian yang diharapkan dapat memberikan masukan atau mendukung pengambilan keputusan tentang nilai relatif dari dua atau lebih alternatif tindakan.
2. Penelitian dan pengembangan, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan produk sehingga produk tersebut mempunyai kualitas yang lebih tinggi.
3. Penelitian tindakan, yaitu penelitian yang dilakukan untuk segera dipergunakan sebagai dasar tindakan pemecahan masalah yang ada.

B. Kerangka Penulisan Disertasi

Tabel 3. 1 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Kerangka Penulisan Disertasi
1. Bagian Awal, mencakup:
Lembar Judul
Lembar Persetujuan
Lembar Pengesahan
Kata Pengantar
Abstrak
Abstract
Daftar Isi
Daftar Tabel
Daftar Gambar
Daftar Lampiran
2. Bagian Isi, mencakup:
BAB I PERMASALAHAN PENELITIAN
A. Latar Belakang
B. Identifikasi Masalah
C. Rumusan Permasalahan
D. Tujuan Penelitian
E. Batasan Masalah
F. Manfaat Penelitian
BAB II TINJAUAN PUSTAKA
A. Penelitian Terdahulu
B. Tinjauan Kebijakan dan Literatur
C. Definisi Konsep dan Definisi Operasional
D. Model/Kerangka Berpikir
BAB III METODOLOGI PENELITIAN
A. Metode Penelitian
B. Teknik Pengumpulan Data
C. Teknik Pengolahan dan Analisis Data
D. Prosedur Validasi Model (Jika Menghasilkan Model Kebijakan)
E. Instrumen Penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

3. Bagian Akhir, mencakup:

A. Lampiran-lampiran

B. Riwayat Hidup Penulis

Penjelasan lebih lanjut dari bagian-bagian disertasi sebagai berikut:

1. Bagian Awal
   a. Sistematika penulisan untuk bagian awal terdiri dari Lembar Judul (hard cover berwarna putih), Lembar Persetujuan, Lembar Pengesahan, Kata Pengantar, Abstrak, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran.
   b. Pada bagian awal ditulis nomor halaman dengan menggunakan angka romawi kecil (i, ii, dst.) kecuali lembar judul.
   c. Lembar judul berupa Informasi yang dicantumkan pada punggung halaman sampul yang berisi jenis tugas akhir dan judul tugas akhir. Informasi yang dicantumkan seluruhnya menggunakan huruf besar, dengan jenis huruf Times New Roman 12 poin, dan ditulis di tengah punggung halaman sampul (center alignment).
   d. Lembar persetujuan berupa informasi mengenai tugas akhir yang ditanda tangani oleh Tim Promotor.
   e. Lembar pengesahan memuat judul tugas akhir, nama penulis dan kata-kata pengesahan, susunan dewan penguji dan tanda tangan dewan penguji dengan urutan Promotor, Ko-promotor dan pengesahan Tim Penguji.
   f. Lembar pernyataan merupakan halaman yang memuat ketegasan penulis bahwa naskah disertasi bukan karya plagiasi dan menjamin orisinalitasnya.

g. Kata pengantar memuat rasa syukur karena tulisan dapat disajikan, uraian singkat proses penulisan disertasi dan penulis mengantarkan kepada pembaca agar dapat memahami isi tulisan, harapan; penyempurnaan dan manfaat bagi yang membutuhkan.

h. Abstrak
   1) Abstrak merupakan ringkasan (overview) dari keseluruhan laporan tugas akhir yang terdiri dari judul tugas akhir, nama mahasiswa dan pembimbing, abstrak, isi abstrak dan kata kunci
   2) Abstrak memuat permasalahan, tujuan penelitian, metode yang digunakan, hasil penelitian dan rekomendasi.
   3) Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
   4) Abstrak ditulis dengan menggunakan huruf Times New Roman 12 poin, spasi 1, jumlah maksimal 200-250 kata
   5) Kata kunci berisi kata atau frase yang digunakan dalam karya tulis tugas akhir. Jumlah kta kunci adalah 3-5 kata/frase. Antara kata kunci

i. Daftar isi merupakan uraian sistematika penulisan dan kelengkapannya seperti: Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran, Abstrak, Daftar Pustaka. Daftar isi dimaksudkan untuk memberi gambaran secara menyeluruh isi disertasi dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung mencari suatu bab atau anak sub judul.

j. Daftar tabel berisi kumpulan dari judul-judul tabel yang berkaitan dengan disertasi berserta dengan nomor halamannya.

k. Daftar gambar berisi kumpulan dari judul-judul gambar yang berkaitan dengan laporan disertasi berserta dengan nomor halamannya.

l. Daftar lampiran berisi kumpulan dari judul-judul lampiran yang berkaitan dengan disertasi berserta dengan nomor halamannya.

2. Bagian Isi, terdiri dari:

BAB I. Permasalahan Penelitian

A. Latar Belakang

Latar belakang pemasalahan berisi uraian mengenai keadaan berbagai gejala dan fakta yang memperlihatkan adanya sesuatu yang penting dan menarik untuk diteliti. Gejala tersebut dapat berbentuk kecenderungan, atau tanda-tanda yang menunjukkan adanya penyimpangan, ketidaksesuaian, atau kesenjangan atau bahkan sebaliknya dalam praktik administrasi. Gejala tersebut dapat disajikan dan dijelaskan dengan dukungan data dalam bentuk tabel, diagram, peta, atau bentuk lainnya.

B. Identifikasi Masalah

Merupakan statemen /pernyataaan masalah yang disampaikan dalam bentuk pointer permasalahan dengan kalimat negasi atau kesimpulan permasalahan. Setiap pointer dari identifikasi masalah ini telah mendapatkan fakta atau data pendukung di latar belakang masalah. Point-point identifikasi masalah ini dirunutkan menurut relevansi dan urgensi dari intisari penelitian.

C. Rumusan Permasalahan

Dari latar belakang permasalahan disusun rumusan permasalahan. Rumusan permasalahan merupakan deskripsi singkat tentang apa yang akan diteliti mahasiswa dalam penelitiannya. Fokus permasalahan dapat diutarakan baik dalam kalimat tanya ataupun dalam bentuk pernyataan yang bersifat umum.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan jawaban terhadap pertanyaan “mengapa penelitian dilakukan”. Tujuan penelitian berkaitan erat dengan rumusan masalah penelitian. Pada dasarnya tujuan

penelitian terapan adalah untuk menemukan suatu pengetahuan yang dapat diterapkan pada lokus penelitian atau memecahkan masalah pada lokus penelitian.

E. Batasan Masalah

Batasan penelitian menjelaskan fokus yang akan dibahas yang berkaitan dengan aspek-aspek penelitian

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah hal positif yang dapat disumbangkan dari hasil penelitian tersebut, baik bagi kepentingan dunia akademik maupun terhadap dunia praktis.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka berisi:

A. Penelitian Terdahulu

Peneliti mengkaji hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian yang akan dilaksanakan. Hal yang perlu diperhatikan adalah memahami perumusan masalah penelitian, konsep dan pendekatan yang dilakukan, *applied theory* yang digunakan, metode, serta hasil penelitian. Kajian ini membandingkan perbedaan antara satu penelitian dengan penelitian lainnya, memberikan argumentasi apa perbedaan dengan penelitian yang sedang dilakukan, serta memberikan penguatan argumentasi mengapa penelitian sangat penting untuk dilakukan. Jumlah penelitian terdahulu yang dikaji adalah minimal 5 karya ilmiah non buku.

B. Tinjauan Kebijakan dan Literatur

Tinjauan kebijakan adalah telaah kebijakan yang berisi analisis mendalam terkait kebijakan yang berhubungan dengan kajian/ penelitian yang dilakukan. Uraian ini berisi tentang evaluasi kebijakan sebelumnya atau kebijakan yang sudah ada. Telaah kebijakan ini dinarasikan hubungannya dengan rumusan permasalah yang diangkat.

Tinjauan literatur adalah analisis deskriptif terhadap berbagai teori dan konsep, yang berhubungan langsung (direct relevance)

dengan pokok/ rumusan permasalahan. Pada tinjauan literatur bisa ditulis sesuai sub-sub topik/ fokus penelitian).

Tinjauan Kebijakan dan Literatur setidaknya memuat poin-poin Penelitian yang relevan, Tinjauan Normatif / Kebijakan, Tinjauan Empirik dan Tinjauan Teoritis (*Grand Theory, Middle Range Theory* dan *Applied Theory)*

C. Definisi Konsep dan Definisi Operasional

Konsep awal dari penelitian adalah penentuan arah tujuan penelitian sampai tahap penyelesaian. Sehingga mulai dari awal pemilihan konsep harus jelas dan tidak melebar ke arah yang bias. Dalam konsep segala ide harus tersampaikan dan segala gagasan penelitian terungkap. Konsep dalam penelitian harus bersifat jelas dan terfokuskan agar tidak rancu dengan kajian ilmu lainnya.

D. Model/Kerangka Berfikir

Model/kerangka berpikir adalah narasi (uraian) atau pernyataan (proposisi) tentang pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan. Melalui uraian dalam model berpikir, mahasiswa dapat menjelaskan secara komprehensif variabel yang diteliti dan dari teori apa variabel tersebut diturunkan serta mengapa hanya variabel-variabel itu yang diteliti. Uraian dalam model berpikir harus mampu menjelaskan dan menegaskan secara komprehensif asal usul variabel yang diteliti.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi Penelitian berisi:

A. Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah uraian tentang rancangan penelitian yang dipilih dari struktur penelitian yang mengarahkan proses hasil riset, sedapat mungkin menjadi valid, obyektif, efisien, dan efektif. Dalam bagian ini diuraikan bagaimana permasalahan penelitian akan diselesaikan.

B. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data menyesuaikan dengan metode penelitian yang digunakan (kuantitatif, kualitatif, dan mixed method).

C. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data dan analisis data menyesuaikan dengan metode penelitian yang digunakan (kuantitatif, kualitatif, dan mixed method).

D. Prosedur Validasi Model (Jika Menghasilkan Model Kebijakan)

Untuk penelitian yang membangun model kebijakan maka perlu dilakukan validasi/ uji coba untuk diterapkan di lapangan/ lokus penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menyesuaikan dengan metode penelitian yang digunakan (kuantitatif, kualitatif, dan mixed method).

BAB IV HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian berisi uraian tentang hasil temuan sebagai jawaban pemecahan masalah dari masalah penelitian yang diteliti. Bab ini memuat gagasan peneliti yang terkait dengan apa yang dilakukan dan apa yang diamati, dipaparkan, dan dianalisis di Bab terdahulu. Uraian mengenai gagasan ini dikaitkan dengan hasil kajian teori dan hasil-hasil penelitian lain yang relevan.
Hasil penelitian dapat diuraikan dengan detail dan dibagi menjadi bab-bab terpisah (lebih dari satu bab).

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan adalah uraian ringkas dari hasil analisis penelitian. Dengan demikian, simpulan bisa dipandang sebagai jawaban ringkas atas rumusan masalah/ pertanyaan penelitian.

B. Saran

Saran merupakan tindak lanjut dari simpulan, berupa anjuran atau rekomendasi, yang menyangkut aspek operasional, kebijakan, maupun konsepsi. Saran hendaknya bersifat konkrit, realistis, praktis dan terarah kepada pemecahan masalah. Saran hendaknya jelas tertuju kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian selanjutnya baik untuk praktisi maupun akademisi.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi semua sumber bacaan yang digunakan sebagai bahan acuan dalam penulisan disertasi. Pemilihan bahan pustaka harus benar-benar sesuai dengan rumusan permasalahan yang dibahas dalam disertasi. Mahasiswa tidak boleh memasukkan buku, artikel/jurnal dan dokumen-dokumen lainnya yang tidak dikutip dan dirujuk dalam disertasinyanya.

Sumber yang ditulis dalam daftar pustaka adalah sumber- sumber yang dikutip dan dirujuk dalam pembahasan. Semua daftar pustaka baik yang berbentuk buku, artikel/jurnal maupun peraturan perundangan, penulisannya tidak dikelompokkan berdasar jenisnya tetapi disusun secara alphabetis (lihat contoh daftar pustaka) dan ditulis dengan menggunakan *Reference Manajemen* (Mendeley, Zetero, dll) dan format APA (American Psychological Association).

Jumlah minimal sumber bacaan/ kepustakaan yang relevan adalah 50 buah termasuk di dalamnya 30% buku, 50-70% artikel/ jurnal dan 0-20% dokumen-dokumen lainnya. Sebanyak 60% sumber bacaan/ kepustakaan merupakan terbitan 10 tahun terakhir. Adapun artikel/jurnal yang digunakan sebagai referensi mencakup 5 (lima) artikel dalam jurnal internasional. Disarankan mahasiswa menggunakan artikel karya dosen yang sudah diterbitkan.

3. Bagian Akhir

   Bagian akhir disertasi terdiri dari: daftar pustaka, lampiran, dan riwayat hidup penulis.

a. RIWAYAT HIDUP

Riwayat hidup penulis antara lain mencakup:

1) Nama Penulis
2) Tempat dan Tanggal Lahir
3) Alamat Rumah dan Nomor Telepon Genggam
4) Email/Surel
5) Status perkawinan
6) Nama instansi
7) Alamat instansi dan nomor telepon
8) Jabatan
9) Pangkat dan Golongan
10) Riwayat Pendidikan
11) Riwayat Pekerjaan

b. LAMPIRAN

Lampiran berisi segala bahan yang berkaitan dengan disertasi dan berfungsi melengkapi penjelasan/uraian. Di samping itu, dilampirkan pula instrumen penelitian seperti kuesioner, panduan wawancara, panduan observasi, panduan telaah dokumen, hasil hitungan dan tes yang digunakan dalam pengumpulan data.

BAB IV
TEKNIK PENULISAN

A. Bahasa

Penggunaan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang digunakan dalam penulisan tugas akhir harus mengikuti kaidah bahasa yang baik dan benar.

B. Penggunaan Huruf dan Angka

Di dalam tata tulis ilmiah Bahasa Indonesia selalu digunakan huruf Latin. Huruf Latin terdiri dari huruf miring, huruf tebal serta huruf kecil dan huruf besar atau kapital. Selain itu dikenal pula ada dua sistem dalam pemberian angka yaitu angka Arab dan angka Romawi.

1. Huruf Miring
   Penggunaan hurif miring pada penulisan tugas akhir digunakan pada kata/kalimat dalam penggunaan Bahasa Indonesia dan merupakan kesepakatan antara dosen pembimbing dan mahasiswa.
2. Huruf Kapital
   Pemakaian huruf kapital atau huruf besar sebagaimana lazimnya digunakan dalam kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
3. Huruf Tebal
   Penggunaan huruf tebal pada penulisan tugas akhir digunakan pada kata/kalimat yang asing dalam penggunaan Bahasa Indonesia dan merupakan kesepakatan antara dosen pembimbing dan mahasiswa.
4. Pemakaian Angka
   Pemakaian angka sebagaimana lazimnya digunakan dalam kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
5. Penomoran Tabel, Gambar, Grafik dan lain-lain.

Penomoran menggunakan angka Arab, terdiri 2 bagian yaitu bagian pertama menunjukan bab dan bagian kedua menunjukan halaman

Contoh:

Tabel 1.1 menunjukan bahwa tabel tersebut ada pada BAB I dan tabel ke-1 pada bab tersebut.

Tabel 2.1 menunjukan bahwa tabel tersebut ada pada BAB 2 dan tabel ke-1 pada bab tersebut.

C. Tata Penyusunan dan Penempatan Judul

Teknis penulisan judul dijelaskan sebagai berikut:

1. Judul bab memuat angka dan huruf. Angka hanya menggunakan angka Romawi. Judul huruf ditempatkan dibagian atas tengah, di bawah kata bab. Seluruhnya ditulis dengan huruf besar tanpa garis dan tanda baca apapun.

   Contoh:

   Bab I
   PENDAHULUAN

2. Judul sub bab, ditempatkan di tepi kiri dan huruf awal setiap kata ditulis dengan huruf besar kecuali kata penghubung tanpa garis bawah dan tanda baca apapun. Urutan penomoran mengikuti sebagimana contoh di bawah ini:

   BAB II
   TINJAUAN PUSTAKA

   A. Tinjauan Kebijakan dan Literatur
   1. Kebijakan ASN
   a. Pengembangan Pegawai
   1) Perencanaan
   a) Analisis Kebutuhan
   (1) Analisis Kesenjangan
   (a) Teknik Analisis

D. Cara Menulis Kutipan dan Sumber Kutipan

1. Kutipan ditulis dengan menggunakan dua tanda petik (“ ”), jika kutipan itu merupakan kutipan pertama atau langsung dari penulisannya. Jika kutipan itu diambil dari kutipan, maka kutipan ditulis di antara tanda petik (‘ ’).
   a. Jika bagian yang dikutip terdiri dari tiga baris atau kurang, kutipan ditulis dengan menggunakan tanda petik seperti pada ketentuan pertama, dan penulisannya digabung ke dalam paragraf yang ditulis oleh pengutip dan diketik dengan jarak dua spasi.
      Contoh:
      Yang dimaksud dengan *performance* sebagaimana dikemukakan oleh Gordon (1993, p.191) adalah *“performance was a function of employee’s Ability, acceptance of the goals, level of the goals, and the interaction of the goal their ability”*
   b. Jika bagian yang dikutip lebih dari 40 kata, maka kutipan ditulis tanpa tanda petik dan diketik dengan jarak satu spasi. Baris pertama dimulai dengan ketukan ketujuh dan baris kedua dan selanjutnya diketik mulai pada ketukan keempat. Contoh:
      Competitive advantage in one generation of product’s life is no guarantee of product leadership in the next technological platform. Companies in the complete industries with rapid technological innovation must be masters at anticipating customers ‘future needs, devising radical new product and service offerings. And rapidly deploying new product technologies into efficient operating and service delivery processes. Even for companies in industries ...is critical for long- term success (Kaplan dan Norton, 1996, p.5)
2. Jika dari bagian yang dikutip ada bagian yang dihilangkan, maka bagian yang dihilangkan itu diganti dengan tiga buah titik. Jika bagian yang dihilangkan itu kalimat atau baris,

maka kalimat atau baris yang dihilangkan itu diganti dengan titik-titik sepanjang baris sampai diakhir tepi kanan.

Lihat contoh pada nomor 1b diatas, bahwa antara kata **industries** dan kata **is** terdapat bagian yang dihilangkan dan bagian itu diganti dengan tiga buah titik (...)

Sedangkan penggati kalimat atau baris yang dihilangkan ialah*; With relatively long product-life cycles, continous improvement in processes and capabilities.*

3. Penulisan sumber kutipan ditulis dengan cara:
   a. Penulisan sumber kutipan dapat menggunakan Mendeley atau Endnote
   b. Jika nama pengarang buku ditulis mendahului kutipan, maka cara penulisannya ialah nama penulis diikuti tahun penerbitan, dan nomor halaman yang dikutip diletakkan dalam kurung. Contoh:

      Gordon (1993, p.191) mengemukakan bahwa ... (diikuti dengan kutipan yang dimaksud).
   c. Jika nama pengarang buku ditulis setelah selesai kutipan maka penulisan nama, tahun dan halaman, semuanya diletakkan di dalam tanda kurung.

      Lihat contoh pada butir kedua dalam ujung kutipan ... *of the goal with their Ability*" Sumber kutipan ditulis lengkap diantara dua tanda kurung, yaitu: (Gordon, 1993, p.191).
   d. Jika sumber kutipan merujuk sumber lain atas sebagian yang dikutip, maka sumber kutipan yang ditulis tetap sumber kutipan yang digunakan oleh penulis tetapi dengan menyebutkan siapa yang mengemukakan pendapat tersebut. Contoh: Philip Kotler (Kasali, 1998, h.48) mengemukakan sekmentasi pada dasarnya adalah ... (lanjutkan dengan kutipan yang dimaksud.

      Kotler ialah orang yang mengemukakan tentang sekmentasi tetapi kutipan tentang penjelasan teori itu

diambil dari buku **Kasali** dan bukan dari buku yang ditulis oleh **Kotler**

e. Jika penulis terdiri dari dua orang, maka nama keluarga kedua penulis harus disebutkan. Kalau penulisnya lebih dari dua orang maka disebutkan hanya nama keluarga dari penulisan pertama dan diikuti oleh et.al. dan diakhiri dengan tanda baca titik (.).

   Contoh:

   Sumber kutipan dengan dua orang penulis ditulis:

   Kaplan dan Norton (1996, p.5) mengemukakan ... (lanjutkan dengan kutipan yang dimaksud). Atau dapat juga ditulis diujung kutipan dengan mengikuti aturan seperti pada contoh butir kelima (b).

   Sumber kutipan dengan penulis lebih dari dua orang:

   Hackman et.al. (1977, p.134-136) menjelaskan bahwa ... (lanjutkan dengan kutipan yang dimaksud).

f. Jika masalah yang dikutip dibahas oleh beberapa orang dalam sumber yang berbeda, maka cara penulisan sumber kutipan itu adalah seperti tampak pada contoh berikut.

   Contoh:

   Kotler (1980), Neil (1997), dan kasali (1998) mengemukakan bahwa pada proses pemasaran ... (lanjutkan dengan kutipan yang dimaksud). Ini berarti esensi pikiran tentang proses pemasaran diambil dari ketiga sumber itu.

g. Jika sumber kutipan adalah beberapa karya tulis dari penulis yang sama dan diterbitkan pada tahun yang sama maka cara menulisnya ialah dengan cara membubuhkan huruf a, b, dan seterusnya pada tahun penerbitan secara kronologis.

   Contoh:

   Kotler (1997a) berpendapat bahwa ... (lanjutkan dengan kutipan yang dimaksud).

Contoh ini menunjukkan bahwa pada tahun 1997 Kotler juga menulis buku lain yang digunakan penulis sebagai sumber kutipan.

h. Jika sumber kutipan itu tanpa nama dan atau tanpa tahun, maka nama diganti dengan (tn) dan tahun diganti dengan (tt)
i. Jika yang diutarakan adalah pokok-pokok pikiran seorang penulis, maka tidak perlu ada kutipan langsung dan cukup menyebutkan sumbernya saja.
j. Jika sumber kutipan itu berupa koran, majalah, jurnal dan sejenisnya, penulisan sumber kutipan tetap mengikuti aturan yang berlaku (yaitu memuat nama pengarang, tahun, dan halaman), sementara nama koran, majalah, dan jurnal akan tampak dalam daftar pustaka.

E. Teknik Penyajian Data

Dua hal yang harus diperhatikan dalam penyajian data adalah prinsip dan cara penyajian data. Prinsip dan cara penyajian data adalah relevansi dan kesederhanaan. Relevansi data adalah bahwa data yang disajikan adalah data yang berkaitan langsung dengan rumusan permasalahan penelitian. Sedangkan yang dimaksud dengan kesederhanaan adalah penyajian data dilakukan sedemikian rupa sehingga memudahkan pembaca untuk memahaminya. Data dapat disajikan dalam bentuk uraian deskriptif, dalam bentuk tabel, atau dalam bentuk tampilan lainnya. Jika dalam bentuk tabel, maka penyajiannya mengikuti ketentuan sebagai berikut:

1. Pengkodean dan Judul Tabel
   Setiap tabel dalam Tugas Akhir harus diberi nomor dengan menggunakan angka Arab secara berurutan sesuai dengan banyaknya tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf besar, dan dirumuskan secara singkat tetapi jelas. Harus

diupayakan agar tabel dapat disajikan secara utuh pada halaman yang sama.

2. Penyusunan Kata-kata dalam Judul Tabel
   a. Judul tabel diupayakan sesingkat mungkin dengan huruf awal besar.
   b. Baik judul tabel yang terdiri dari satu baris maupun lebih, kata- katanya disusun simetris baik dari tepi kiri maupun dari tepi kanan halaman.
   c. Susunan judul berbentuk piramida terbalik dengan pengetikan judul tabel berjarak satu spasi.
3. Kutipan
   Tabel yang difitokopi harus dapat terbaca. Apabila diperlukan bisa digunakan jenis huruf yang sama dengan ukuran yang lebih kecil. Sumber kutipan tabel yang harus ditulis dibawah tabel. Kata sumber dicetak miring (*Sumber*).

F. Penulisan Daftar Pustaka

Komponen-komponen yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka ini adalah: nama penulis dengan nama keluarga (jika ada), ditempatkan di depan nama kecil, tahun penerbitan, judul buku dicetak miring, tempat penerbitan, dan nama penerbit.

Penulisan nama pengarang, khusus nama Indonesia yang menggunakan marga, nama marganya ditulis terlebih dahulu, sedangkan dengan nama lain yang tidak mengenal nama marga atau keluarga, diawali dengan penulisan nama akhir kecuali nama Cina.

Baris pertama diketik mulai ketukan pertama dan baris kedua dan seterusnya diketik mulai ketukan kedelapan. Jarak antara baris satu dengan baris berikutnya satu spasi. Sedangkan jarak antara sumber satu dengan sumber lainnya dua spasi.

Penulisan daftar pustaka tidak dibedakan ataupun dibuat pengelompokkan berdasarkan jenis sumber yang digunakan, namun diurutkan sesuai abjad. Untuk lebih jelasnya akan

diuraikan mengenai berbagai cara penulisan daftar pustaka berdasarkan jenis- jenis sumber yang digunakan.

1. Jurnal

   Penulisannya diketik mengikuti urutan: nama (keluarga) penulis, nama depan (jika ada) penulis, tahun penerbitan, judul artikel ditulis diantara tanda petik, judul jurnal dicetak miring dan ditulis penuh, nomor Volume dengan angka Arab dicetak miring tanpa didahului singkatan "Vol" , nomor isu (jika ada) dengan angka Arab dan dituliskan di antara tanda kurung, nomor halaman terakhir tanpa didahului singkatan "pp" atau "h".

   Contoh:

   Barret-Lennard, G.T. 1973. "The Empathy Cycle: Refinement of a Nuchlear Concept". Journal of Counseling Psychology, 28, (2), 91-100. doi: 0022-0167/81/2801/0091

2. Buku

   Urutan penulisannya adalah: nama (keluarga) penulis, nama depan disingkat (kalau ada), tahun penerbitan di dalam tanda kurung, judul buku dicetak miring, edisi, kota asal penerbit. Daftar pustaka berupa buku ditulis dengan memperhatikan keragaman berikut:

   a. Jika buku ditulis oleh satu orang

      Contoh:

      Gordon, Judith R. 1993. A Diagnostic Approach to Organizational Behaviour. Boston: Alleyn.

   b. Jika buku ditulis oleh dua orang

      Contoh:

      Kaplan, Robert S and Norton, David P. 1996. Translating Strategy into Action, The Balance Scorecard. Boston, Massachusetts: Harvard Bussiness School Press.

   c. Jika buku ditulis oleh lebih dari dua orang

      Contoh:

Hackman, et. al. 1977. Perspective on Behaviour Organization. New York: Mc Graw Hill Book Company.

d. Jika beberapa buku ditulis oleh penulis yang sama dan tahun yang sama
   Contoh:
   Irawan, Prasetya. 2000a. Pengembangan Sumber Daya Manusia. Jakarta: STIA LAN Press.
   _____. 2000b. Logika dan Prosedur Penelitian. Jakarta: STIA LAN Press.

e. Jika penulis sebagai Penyunting (Editor)
   Contoh:
   Arnand, H.W. (Ed). 1983. Pembangunan dan Pemerataan Indonesia di Masa Orde Baru. Jakarta: LP3ES.

f. Jika sumber itu merupakan karya tulis seseorang dalam suatu kumpulan tulisan banyak orang.
   Contoh:
   Ancok, Djamaludin. 2006. "Validitas dan Reliabilitas Instrumen Peneltian" dalam Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi (Eds). 2006. Metode Penelitian Survei (rev.ed). Jakarta: LP3ES.

g. Jika buku itu edisi
   Contoh:
   Aaker, David. 1995. Strategic Market Management (4th Ed). New York: John Wiley and Son Inc.

3. Sumber Lain

Apabila sumbernya diluar jurnal dan buku, penulisannya adalah sebagai berikut:

a. Berupa Skripsi, Disertasi, atau Disertasi
   Contoh:
   Muhammad, Fadel. 2006. Signifikansi Peran Kapasitas Manajemen Kewirausahaan terhadap Kinerja Pemerintah Daerah: Studi Kasus Provinsi Gorontalo. Disertasi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Program Studi Ilmu

Administrasi Negara, Sekolah Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada.

b. Berupa Publikasi Pemerintah
Contoh:
Lembaga Administrasi Negara. 1992. Warta Aneka Informasi Administrasi, Jakarta: Pusat Informasi Administrasi Negara Bidang Dokumentasi dan Publikasi.

c. Berupa Peraturan Perundang-Undangan Contoh:
   1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2016 tentang Pemerintahan Daerah.
   2) Udang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
   3) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 101 Tahun 2000 Tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Pegawai Negeri Sipil.
   4) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2019 Tentang Pengalihan Saham dan Luasan Lahan Dalam Pemanfaatan Pulau-pulau Kecil dan Pemanfaatan Perairan di Sekitarnya Dalam Rangka Penanaman Modal Asing.

d. Berupa Makalah
Contoh:
Sumardi. 1982. Peningkatan Disiplin Pegawai, Lokakarya Pembinaan Aparatur Pemerintahan dalam Pembangunan, Jakarta.

e. Berupa Surat Kabar
Contoh:
Irawan, P. 1993, 12 Januari. *Antara Etika dan Bisnis*. Suara Karya.

f. Bersumber dari Internet Contoh:
Handayani, R. 2006. Studi Kasus Kepadatan dan Pertumbuhan Trafik di Jalan Gejayan, Jalan Tentara Pelajar, Jalan Parangtritis Tahun 2005. Online.

(http://www.scrib.com/doc/14095084). Diakses 24 Februari 2012.

G. Beberapa Petunjuk Mengenai Pengetikan

Untuk memenuhi persyaratan standar tata tulis tugas akhir pada Politeknik STIA LAN Jakarta dalam pedoman ini diberikan petunjuk mengenai pengetikan sebagai berikut:

1. Jenis dan Ukuran Kertas

   Jenis kertas dan ukuran kertas yang digunakan untuk pengetikan "asli" disertasi Politeknik STIA LAN Jakarta adalah kertas HVS 80 gram, berwarna putih dan berukuran A4.

2. Jenis Huruf

   Jenis huruf yang boleh digunakan untuk pengetikan disertasi ialah huruf Arial 11 atau Times New Roman 12.

3. Margin Ketikan
   a. Batas-batas pengetikan ditinjau dari tepi kertas diatur dengan jarak sebagai berikut:
      1) Tepi atas: 3,5 cm
      2) Tepi bawah: 4 cm
      3) Tepi kiri: 4 cm
      4) Tepi kanan: 3 cm
   b. Pengetikan dilakukan dengan spasi 1,5
   c. Pengetikan rapi (rata kiri kanan – *justify*)
   d. Pengetikan harus dilakukan pada 2 sisi kertas
   e. Bab baru terletak pada halaman ganjil.

4. Penomoran Halaman

   Penomoran halaman cover dalam, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar pustaka dan yang lainnya menggunakan huruf latin kecil, diletakkan di tengah bawah. Sedangkan untuk awal bab dan halaman selanjutnya memakai angka arab, diletakkan pada sudut kanan bawah.

5. Penulisan Tabel, Gambar, Grafik, dan lain-lain

Penomoran menggunakan angka Arab, terdiri dari 2 bagian yaitu bagian pertama menunjukkan bab dan bagian kedua menunjukkan urutan tabel.

Contoh:

Tabel 1.1, menunjukkan bahwa tabel tersebut ada pada Bab I dan tabel ke-1 pada bab tersebut.

Tabel 2.1, menunjukkan bahwa tabel tersebut ada pada Bab II dan tabel ke-1 pada bab tersebut.

6. Indensi

   Indensi adalah permulaan pengetikan baris pertama pada setiap paragraf baru. Pengetikan baru dimulai pada ketukan ke delapan.

7. Penulisan Kata Bilangan, Pengejaan, Pemenggalan, dan Penyingkatan Kata

   a. Penulisan Kata Bilangan

      Semua kata bilangan dari satu sampai dengan sembilan harus ditulis dengan huruf, dan tidak boleh diikuti dengan angka dalam kurung.

      Demikian juga bilangan-bilangan kelipatan sepuluh sampai dengan seratus dan kelipatan seribu ditulis dengan huruf misalnya empat puluh, lima puluh, lima ratus, lima ribu. Ketentuan-ketentuan diatas hanya berlaku untuk penulisan kata bilangan dalam uraian. Sedangkan untuk nomor rumah dan tanggal, nomor telepon, bilangan dalam tabel, bilangan presentase dan nomor halaman boleh ditulis dengan angka Arab.

      Contoh:

      1) Pada bulan Januari tahun lalu, pemerintah telah mengambil kebijaksanaan untuk menaikan harga BBM 35%.
      2) Dari 238 Mahasiswa Politeknik STIA LAN yang lulus ujian komprehensif, ada 9 mahasiswa yang lulus dengan predikat memuaskan (angka 9 dalam hubungan dengan angka 238).

Bilangan yang terdiri dari empat angka atau lebih dituliskan dengan memberikan satu tanda titik menyekat ribuan dan jutaan misalnya: 7.450., 25.550., 6.345.650. Sedangkan untuk bilangan desimal digunakan tanda koma (,) sebagai penyekat misalnya 0,237. Bagi nomor telepon dan rumah, titik penyekat ini tidak berlaku. Penulisan nama bulan harus dengan huruf.

b. Pengejaan, Pemenggalan dan Penyingkatan Kata.
Pengejaan, pemenggalan, dan penyingkatan kata harus disesuaikan dengan kaidah tata bahasa yang berlaku.

8. Penandatangan Disertasi
Penandatangan lembar persetujuan dan lembar pengesahan disertasi oleh Tim Promotor dan Tim Penguji ujian disertasi diwajibkan menggunakan tinta biru setelah disertasi dijilid hard cover.

9. Penggandaan
Jumlah minimun penggandaan disertasi yang disyaratkan untuk ujian adalah 9 (sembilan) eksemplar, yang diserahkan kepada sekretariat prodi (AAK) dan setelah dilaksanakan ujian, serta telah diperbaiki diserahkan minimal 1 (satu) eksemplar diserahkan ke perpustakaan dan 1 (satu) eksemplar diserahkan ke Program Studi beserta soft copy dalam bentuk *compat disc* (cd) yang telah ditanda tangani oleh Tim Promotor dan Tim Penguji.

BAB V
PENUTUP

Pedoman ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan digunakan sebagai acuan bagi sivitas akademika Program Doktor Terapan dalam membuat disertasi. Pedoman ini menjadi dasar bagi perangkat lunak lain yang lebih spesifik sesuai dengan tujuan penyusunannya yang mendukung efektivitas penyelenggaraan Program Doktor Terapan.

Agar Pedoman ini dapat dimanfaatkan sesuai dengan tujuan dan fungsinya, maka pedoman ini perlu senantiasa dievaluasi, disempurnakan, atau dimutakhirkan sesuai dengan perubahan kondisi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan, serta perkembangan peraturan perundang-undangan di bidang penyelenggaraan Program Doktor Terapan.

Pedoman ini merupakan dokumen yang dapat berubah sesuai dengan perubahan peraturan perundang-undangan, standar pendidikan perguruan tinggi dan/atau kondisi lain. Oleh karena itu, Sekretariat Program Studi Administrasi Pembangunan Negara Program Doktor Terapan bertugas melaksanakan pemantauan atas perkembangan implementasi proses penyelenggaraan Pendidikan Program Doktor Terapan, termasuk menampung dan menyelesaikan masalah yang timbul serta melakukan penyempurnaan yang diperlukan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan.

Masukan atau pertanyaan terkait dengan Pedoman ini dapat disampaikan kepada:

SEKRETARIAT PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA PROGRAM DOKTOR TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
Jl. Administrasi II Jakarta 10210
Email: doktorapn@stialan.ac.id

Keberhasilan implementasi Pedoman Penulisan Disertasi ini sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, dan upaya yang sungguh-sungguh dari semua pihak di Politeknik STIA LAN Jakarta. Penyelenggaraan pendidikan yang belum diatur di dalam pedoman ini akan diatur kemudian berdasarkan kebijakan Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Judul

(JUDUL DISERTASI)

Disusun Oleh:

NAMA :
NPM :
PROGRAM STUDI :

Disertasi diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Doktor Terapan Administrasi Pembangunan Negara (Dr.Tr)

POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA

PROGRAM DOKTOR TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
(TAHUN)

Judul:
Huruf kapital, font Arial 14, Spasi 1, Bold, Text centered

Disusun oleh:
Font Arial 12, Spasi 1

Nama, NPM, Program Studi
Font Arial 12, spasi 1.5

Font Arial 12, Spasi 1.5

Logo Politeknik STIA LAN Jakarta

Font Arial 14, Bold, Spasi 1

DISERTASI

(JUDUL DISERTASI)

Disusun Oleh:

NAMA :
NPM :
JURUSAN :
PROGRAM STUDI :

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Doktor Terapan Administrasi Pembangunan Negara (Dr.Tr)

PROGRAM DOKTOR TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
(TAHUN)

Lampiran 2. Lembar Persetujuan Disertasi

LEMBAR PERSETUJUAN DISERTASI

Nama	:	.....
NPM	:	.....
Jurusan	:	.....
Program Studi	:	.....
Judul Disertasi	:	.....
(Bahasa Indonesia)		.....
Judul Disertasi	:	.....
(Bahasa Inggris)		.....

Diterima dan disetujui untuk dipertahankan Tim Promotor Disertasi

Promotor

(.....)

Ko Promotor 1 Ko Promotor 2

(.....) (.....)

Lampiran 3. Lembar Pengesahan Disertasi

LEMBAR PENGESAHAN DISERTASI

Nama : .....
NPM : .....
Jurusan : .....
Program Studi : .....
Judul Disertasi : .....
(Bahasa Indonesia) .....
Judul Disertasi : .....
(Bahasa Inggris) .....

Telah mempertahankan Disertasi di hadapan penguji Disertasi Program Studi Administrasi Pembangunan Negara Program Doktor Terapan
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA, pada:

Hari : .....
Tanggal : .....
Pukul : .....

TELAH DINYATAKAN LULUS PENGUJI DISERTASI:

Ketua Sidang : ..... : .
Sekretaris : ..... :
Anggota 1 : ..... :
Anggota 2 : ..... :
Promotor : ..... :
Ko Promotor 1 : ..... :
Ko Promotor 2 : ..... :

Lampiran 4. Pernyataan Orisinalitas

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : .....
NPM : .....
Jurusan : .....
Program Studi : .....

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Disertasi yang telah saya buat ini dengan judul .... merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila dikemudian hari penulisan Disertasi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan atau ketentuan yang berlaku di Politeknik STIA LAN Jakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Jakarta,.....
Penulis,

Materai 10.000

(.....)

Lampiran 5. Abstrak Bahasa Indonesia

ABSTRAK

Kesenjangan Teknologi Komunikasi Informasi (TIK) dan Kesenjangan Generasi Pada Pemerintah Daerah Menuju "SMART ASN"

Budi Priyono, Nurliah Nurdin, Luki Karunia dan Mala Sondang

budi.priyono@stialan.ac.id

Politeknik STIA LAN Jakarta

Peran TIK sangat penting terutama di era ledakan data atau big data namun pemerintah khususnya pemerintah daerah sulit memanfaatkannya karena perkembangan TIK yang belum merata. Padahal, hal itu sangat membantu pemerintah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana bagaimana Pemda menerapkan amanat PP Nomor 11/2017 dalam menuju "SMART ASN" bidang TIK dan SDM? Apa yang telah dilakukan pemerintah daerah untuk mengimplementasikannya? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan amanat PP Nomor 11/2017 menuju "SMART ASN" bidang TIK dan SDM yang dilakukan oleh Pemda dan kendala yang dihadapinya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Untuk mendapatkan semua informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian, peneliti menggunakan teknik studi dokumen dalam mengumpulkan data. Analisis data dilakukan dengan mengumpulkan, menyusun dan menginterpretasikan data kemudian membuat kesimpulan. Berdasarkan data pemerintah daerah, pengelolaan big data masih sangat sulit dilakukan oleh pemerintah daerah, terutama di provinsi bagian timur. Hal ini disebabkan distribusi TIK yang tidak merata di Indonesia. Skor IP-TIK Indonesia menurut data BPS tahun 2018, masih ada provinsi yang mendapatkan skor rendah dengan skor antara 3,30 - 4,94. Hal ini menunjukkan masih ada provinsi yang belum bisa mengakses TIK secara penuh akibat pembangunan yang

belum merata sehingga sulit untuk menerapkan big data. Menurut data BKN 2019, hampir 50,02% pemerintah daerah ASN merupakan generasi X. Sistem informasi manajemen yang terintegrasi kedalam jaringan komputer mampu menghasilkan informasi yang berkualitas. Hal tersebut akan mendukung pengambilan.
Katakunci: Smart ASN, TIK, Gap Generasi, Pemerintah Daerah

Lampiran 6. Abstrak Bahasa Inggris

ABSTRACT

The Information Communication Technology (ICT) Gap and the Generation Gap in Local Government Towards "SMART ASN"

Budi Priyono, Nurliah Nurdin, Luki Karunia dan Mala Sondang
budi.priyono@stialan.ac.id,
NIPA School of Administration

The role of ICT is very important, especially in the era of data boom or big data, but the government, especially local governments, is taking advantage of it because the development of ICT has not been evenly distributed. In fact, this is very helpful for the government in providing services to the community. Based on this, the researcher is interested in examining how the local government applies the mandate of Government Regulation No. 11/2017 in the direction of "SMART ASN" in the ICT and HR field? What have local governments done to implement it? The purpose of this study is to determine the implementation of the mandate of Government Regulation No. 11/2017 towards "SMART ASN" in the ICT and HR sector carried out by the local government. Knowing what have the government done in implementing the mandate. This research uses descriptive qualitative method. To get all the information related to the research problem, the researcher used document study techniques to collect data. Data analysis is done by collecting, compiling and interpreting the data and then making conclusions. Based on local government data, big data management is still very difficult for local governments, especially in eastern provinces. This is due to the uneven distribution of ICT in Indonesia. Indonesia's IP-TIK score according to BPS data in 2018, there are still provinces that get low scores with scores between 3.30 - 4.94. This shows that there are still provinces that have not been able to fully access ICTs due to uneven development, making it difficult to apply big data. According to 2019

BKN data, almost 50.02% of ASN local governments are generation X. Management information systems integrated into computer networks are capable of producing quality information. This will support retrieval.
Keywords: SMART ASN, ICT, Generation Gap, Local Government

Lampiran 7. Daftar Isi

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL i
LEMBAR PERSETUJUAN ii
LEMBAR PENGESAHAN iii
LEMBAR PERNYATAAN iv
KATA PEGANTAR v
ABSTRACT vii
ABSTRAK viii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi
BAB I PERMASALAHAN PENELITIAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Permsalahan 6
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 8
E. Batasan Penelitian..... 9

Lampiran 8. Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Penjualan tahun 2011-2015 15 8
Tabel 1.2 Analisis Data Berdasarkan Nilai 17
Tabel 2.1 Konsumsi Responden Terhadap Ukuran Produk 43
Tabel 2.2 Pola Konsumsi Responden Terhadap Kecap.....78
Tabel 4.1 Pendapat Responden Terhadap Atribut Kecap Merk Indofood 80

Lampiran 9. Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Proses Pengambilan Keputusan Konsumen 8
Gambar1.2 Kekuatan-kekuatan Yang Mempengaruhi Persaingan Industri 17
Gambar 2.1 Tiga Strategi Generik 43
Gambar 4.1 Sumber Keunggulan Bersaing 78
Gambar 4.2 Matrik Produk Pasar 80..... 80

Lampiran 10. Berita Acara Sidang Komisi

Berita Acara Sidang Komisi
Program Doktor Terapan

Pada hari ini _____ tanggal _____ telah dilakukan Sidang Komisi Tim Promotor Mahasiswa Program Doktor Terapan:

Nama :
NPM :
Sidang Komisi ke :
Tim Promotor :
Hasil Sidang Komisi :

Ketua
Tim Promotor

(.....)
NIP

Mahasiswa Peserta
Sidang Komisi

(.....)
NPM

Mengetahui,
Kaprodi Doktor Terapan

(.....)

Lampiran 11. Surat Keterangan Hasil Sidang Komisi

Nomor : Jakarta,.....
Sifat :
Lampiran :
Hal : Hasil Sidang Komisi

SURAT KETERANGAN HASIL SIDANG KOMISI

Kepada: Yth Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta
Sidang Komisi mahasiswa _____ dengan NPM _____
yang diselenggarakan pada:
Hari :
Tanggal :
Jam :
Tempat :
Menghasilkan kesepakatan sebagai berikut:

Tim Promotor	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua Tim Promotor		
2. Ko-promotor 1		
3. Ko-promotor 2		

Jakarta, ...
Kaprodi Doktor Terapan

(.....)

Lampiran 12. Format Penilaian Seminar Proposal

FORMAT PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL
(Untuk Tim Penguji)

Nama : .....
NPM : .....
Jurusan : .....
Program Studi : .....
Judul Disertasi : .....

No.	KOMPONEN YANG DINILAI	NILAI (ANGKA)
1	2	3
1.	**Naskah Proposal Disertasi** (Kejelasan Permasalahan, Kejelasan/Relevansi Dukungan Teori/Konsep, Dukungan Teori/Konsep, Kejelasan Penggunaan Metode Penelitian, Ketepatan Penggunaan Bahasa Indonesia, Ketepatan Teknik Penulisan).	.....
2.	**Kemampuan Mahasiswa** (Pemahaman Permasalahan Tugas Akhir, Pemahaman konsep kunci/variabel tugas akhir, pemahaman metodologi)	.....

Nilai Seminar Proposal Disertasi = $\frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Komponen Nilai}}$ = $\frac{.....}{2}$ = ...

Jakarta, ..., 20.....
Penguji,

.....
(Nama Lengkap)

Ketentuan Penilaian :

A ≥ 85
A - 80 – 84,99
B + 75 – 79,99
B 70 – 74,99
B - 65 – 69,99
C+ 60 – 64,99

Catatan:
1. Nilai diberikan dalam bentuk angka
2. Kelulusan berdasarkan kesepakatan tim penguji

Lampiran 13. Format Penilaian Seminar Hasil Disertasi

FORMAT PENILAIAN SEMINAR HASIL DISERTASI
(Untuk Tim Penguji)

Nama : .....
NPM : .....
Jurusan : .....
Program Studi : .....
Judul Disertasi : .....

No.	KOMPONEN YANG DINILAI	NILAI (ANGKA)
1	2	3
1.	**Naskah Disertasi** (Kejelasan Permasalahan, Kejelasan/Relevansi Dukungan Teori/Konsep, Dukungan Teori/Konsep, Kejelasan Penggunaan Metode Penelitian, Ketepatan Penggunaan Bahasa Indonesia, Ketepatan Teknik Penulisan)	.....
2.	**Kemampuan Mahasiswa** (Penguasaan hasil penelitian, Penguasaan metodologi, Kemampuan berpikir logis)	.....

Nilai Seminar Proposal Disertasi = $\frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Komponen Nilai}} = \frac{.....}{2} = ...$

Jakarta, ..., 20.....
Penguji,

.....
(Nama Lengkap)

Ketentuan Penilaian :

A ≥ 85
A - 80 – 84,99
B + 75 – 79,99
B 70 – 74,99
B - 65 – 69,99
C+ 60 – 64,99

Catatan:
3. Nilai diberikan dalam bentuk angka
4. Kelulusan berdasarkan kesepakatan tim penguji

Lampiran 14. Format Penilaian Seminar Proposal/Seminar Hasil Disertasi

FORMAT PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL/SEMINAR HASIL DISERTASI
(Untuk Tim Penguji Yang Tidak Hadir)

Nama : .....
NPM : .....
Jurusan : .....
Program Studi : .....
Judul Disertasi : .....

No.	KOMPONEN YANG DINILAI	NILAI (ANGKA)
1	2	3
1	**Naskah Disertasi** (Kejelasan Permasalahan, Kejelasan/Relevansi Dukungan Teori/Konsep, Dukungan Teori/Konsep, Kejelasan Penggunaan Metode Penelitian, Ketepatan Penggunaan Bahasa Indonesia, Ketepatan Teknik Penulisan)	.....

Nilai Disertasi = ...

Jakarta, ..., 20.....
Penguji,

.....
Nama Lengkap

Ketentuan Penilaian :

A ≥ 85	**B** 70 – 74,99
A - 80 – 84,99	**B -** 65 – 69,99
B + 75 – 79,99	**C+** 60 – 64,99

Catatan :
1. Nilai diberikan dalam bentuk angka
2. Kelulusan berdasarkan kesepakatan tim penguji
3. Nilai naskah Seminar ProposalDisertasi/Seminar Hasil Disertasi (dari dosen pembimbing yang tidak hadir) akan digabungkan dengan nilai ujian lisan (dari dosen pengganti)

Lampiran 15. Format Berita Acara Seminar Proposal/Seminar Hasil Disertasi

PENDIDIKAN PROGRAM DOKTOR TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL/SEMINAR HASIL DISERTASI

Pada hari ini .....tanggal ..... bulan ..... Tahun ..... telah dilaksanakan **SEMINAR PROPOSAL/SEMINAR HASIL DISERTASI** Program Doktor Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta atas nama mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : .....
NPM : .....
Jurusan : .....
Program Studi : .....
Judul Disertasi : .....

Tim Penguji Seminar Proposal/Seminar Hasil Disertasi Program Doktor Terapan menetapkan bahwa:

mahasiswa tersebut di atas dinyatakan: *

☐ Lulus [1] ☐ Lulus Bersyarat [2] ☐ Tidak Lulus [3]

Lampiran Berita Acara ini meliputi :

1. Data Examinandus, Tim Promotor dan Tim Penguji Disertasi;
2. Rekapitulasi Nilai dari 7 Penguji;
3. Nilai masing-masing penguji;
4. Catatan Perbaikan Disertasi yang dibuat oleh masing-masing Penguji.

TIM PENGUJI						
PROMOTOR	KO-PROMOTOR I	KO-PROMOTOR II	KETUA TIM	SEKRETARIS TIM	ANGGOTA TIM I	ANGGOTA TIM II
Nama & Tanda Tangan	Nama & Tanda Tangan	Nama & Tanda Tangan	Nama & Tanda Tangan	Nama & Tanda Tangan	Nama & Tanda Tangan	Nama & Tanda Tangan

KETERANGAN

* Beri tanda " ✓ " sesuai dengan hasil ujian (keputusan Tim Penguji).

1. Lulus terbagi atas dua kategori: (a) Lulus Tanpa Perbaikan dan (b) Lulus Dengan Perbaikan. Bagi yang Lulus dengan perbaikan, mahasiswa harus memperbaiki Proposal Disertasi/Seminar Hasil Disertasi sesuai permintaan Tim Penguji, cukup dengan berkonsultasi dan mendapat persetujuan Tim Promotor. Revisi Proposal Disertasi diberi waktu maksimal 3 (tiga) bulan dari waktu pelaksanaan Seminar Proposal. Apabila revisi Proposal Disertasi melebihi waktu 3 (tiga) bulan, maka Seminar (Ujian) Proposal Disertasi harus diulang.

2. Lulus Bersyarat adalah keadaan LULUS tetapi berkewajiban memperbaiki butir-butir mendasar pada Proposal Disertasi/Seminar Hasil Disertasi sesuai Keputusan Tim Penguji dengan berkonsultasi kepada dan mendapat persetujuan dadari seluruh Tim penguji. Revisi Proposal Disertasi diberi waktu maksimal 3 (tiga) bulan dari waktu pelaksanaan Seminar Proposal Disertasi. Apabila revisi Proposal Disertasi melebihi waktu 3 (tiga) bulan, maka Seminar (Ujian) Proposal Disertasi harus diulang.

3. Tidak Lulus: Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus Seminar Proposal Disertasi, diharuskan mengulang kembali usulan penelitiannya. Kesempatan mengulang Seminar (Ujian) Proposal Disertasi hanya diberikan satu kali, apabila sampai dua kali Seminar (Ujian) Proposal Disertasi dinyatakan tidak lulus, maka mahasiswa dikenakan sanksi pemutusan studi.

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL/SEMINAR HASIL DISERTASI

Hari/Tanggal : .....
Tempat : .....
Pukul : .....

EXAMINANDUS :

NAMA : .....

NPM : .....

TIM PROMOTOR :

PROMOTOR : .....

KO-PROMOTOR I : .....

KO-PROMOTOR II : .....

TIM PENGUJI :

KETUA TIM : .....

SEKRETARIS TIM : .....

ANGGOTA I : .....

ANGGOTA II : .....

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL/SEMINAR HASIL DISERTASI
PENDIDIKAN PROGRAM DOKTOR TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
REKAP PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL/SEMINAR HASIL DISERTASI

Nama : .....
NPM : .....
Jurusan : .....
Program Studi : .....
Judul Disertasi : .....

PENGUJI	NILAI (Angka)
PROMOTOR	
KO-PROMOTOR I	
KO-PROMOTOR II	
KETUA TIM	
SEKRETARIS TIM	
ANGGOTA I	
ANGGOTA II	
JUMLAH NILAI	

Nilai Akhir Seminar Proposal/Seminar Hasil Disertasi = $\frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Penguji}}$ = ...

Jakarta, ...

TIM PENGUJI						
PROMOTOR	KO-PROMOTOR I	KO-PROMOTOR II	KETUA TIM	SEKRETARIS TIM	ANGGOTA TIM I	ANGGOTA TIM II
Nama & Tanda Tangan	Nama & Tanda Tangan	Nama & Tanda Tangan	Nama & Tanda Tangan	Nama & Tanda Tangan	Nama & Tanda Tangan	Nama & Tanda Tangan

KETERANGAN
1. Kelulusan berdasarkan kesepakatan Tim Penguji;
2. Syarat Kelulusan : Nilai Kumulatif (rata-rata) dari 7 Tim Penguji, minimal 75;
3. Ketentuan Penilaian :

A ≥ 85	B 70 – 74,99
A - 80 – 84,99	B - 65 – 69,99
B + 75 – 79,99	C+ 60 – 64,99

Lampiran 16. Format Penilaian Ujian Terbuka/Tertutup

FORMAT PENILAIAN UJIAN TERBUKA/TERTUTUP
(Untuk Tim Penguji)

Nama : .....
NPM : .....
Jurusan : .....
Program Studi : .....
Judul Disertasi : .....

No.	KOMPONEN YANG DINILAI	NILAI (ANGKA)
1	2	3
1.	**Naskah Disertasi** (Kejelasan Permasalahan, Kejelasan/Relevansi Dukungan Teori/Konsep, Kejelasan Penggunaan Metode Penelitian, Ketepatan Analisis Hasil dan Temuan Penelitian, Ketepatan Perumusan Kesimpulan dan Saran, KetepatanTeknik Penulisan)	.....
2.	**Ujian Lisan** (Penguasaan Hasil Penelitian, Penguasaan Bidang Keilmuan/ Program Studi, Penguasaan Metodologi, Kemampuan Berpikir Logis)	.....

Nilai Seminar Proposal Disertasi = $\frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Komponen Nilai}} = \frac{.....}{2} = ...$

Jakarta, ..., 20.....
Penguji,

.....
(Nama Lengkap)

Ketentuan Penilaian :

A ≥ 85
A - 80 – 84,99
B + 75 – 79,99
B 70 – 74,99
B - 65 – 69,99
C+ 60 – 64,99

Catatan:

1. Nilai diberikan dalam bentuk angka
2. Kelulusan berdasarkan kesepakatan tim penguji

Lampiran 17. Format Penilaian Ujian Tertutup/Terbuka

FORMAT PENILAIAN UJIAN TERBUKA/TERTUTUP
(Untuk Tim Penguji Yang Tidak Hadir)

Nama : .....
NPM : .....
Jurusan : .....
Program Studi : .....
Judul Disertasi : .....

No.	KOMPONEN YANG DINILAI	NILAI (ANGKA)
1	2	3
1	**Naskah Disertasi** (Kejelasan Permasalahan, Kejelasan/Relevansi Dukungan Teori/Konsep, Kejelasan Penggunaan Metode Penelitian, Ketepatan Analisis Hasil dan Temuan Penelitian, Ketepatan Perumusan Kesimpulan dan Saran, KetepatanTeknik Penulisan)	.....

Nilai Disertasi = ...

Jakarta, ..., 20.....
Penguji,

.....
(Nama Lengkap)

Ketentuan Penilaian :

A ≥ 85	**B** 70 – 74,99
A - 80 – 84,99	**B -** 65 – 69,99
B + 75 – 79,99	**C+** 60 – 64,99

Catatan :
1. Nilai diberikan dalam bentuk angka
2. Kelulusan berdasarkan kesepakatan tim penguji
3. Nilai naskah Disertasi/Disertasi (dari dosen pembimbing yang tidak hadir) akan digabungkan dengan nilai ujian lisan (dari dosen pengganti)

Lampiran 18. Format Berita Ujian Tertutup/Ujian Terbuka Disertasi

PENDIDIKAN PROGRAM DOKTOR TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
BERITA ACARA UJIAN TERTUTUP/UJIAN TERBUKA DISERTASI

Pada hari ini .....tanggal ..... bulan ..... Tahun ..... telah dilaksanakan **UJIAN TERTUTUP/UJIAN TERBUKA DISERTASI** Program Doktor Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta atas nama mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : .....
NPM : .....
Jurusan : .....
Program Studi : .....
Judul Disertasi : .....

Tim Penguji Ujian Tertutup/Ujian Terbuka Disertasi Program Doktor Terapan menetapkan bahwa:

mahasiswa tersebut di atas dinyatakan: *

☐ Lulus [1] ☐ Lulus Bersyarat [2] ☐ Tidak Lulus [3]

Lampiran Berita Acara ini meliputi :

1. Data Examinandus, Tim Promotor dan Tim Penguji Disertasi;
2. Rekapitulasi Nilai dari 7 Penguji;
3. Nilai masing-masing penguji;
4. Catatan Perbaikan Disertasi yang dibuat oleh masing-masing Penguji.

TIM PENGUJI						
PROMOTOR	KO-PROMOTOR I	KO-PROMOTOR II	KETUA TIM	SEKRETARIS TIM	ANGGOTA TIM I	ANGGOTA TIM II
Nama & Tanda Tangan	Nama & Tanda Tangan	Nama & Tanda Tangan	Nama & Tanda Tangan	Nama & Tanda Tangan	Nama & Tanda Tangan	Nama & Tanda Tangan

KETERANGAN

* Beri tanda " ✓ " sesuai dengan hasil ujian (keputusan Tim Penguji).

1. Lulus terbagi atas dua kategori: (a) Lulus Tanpa Perbaikan dan (b) Lulus Dengan Perbaikan. Bagi yang Lulus dengan perbaikan, mahasiswa harus memperbaiki Disertasi sesuai permintaan Tim Penguji, cukup dengan berkonsultasi dan mendapat persetujuan Tim Promotor.
2. Lulus Bersyarat adalah keadaan LULUS tetapi berkewajiban memperbaiki butir-butir mendasar pada Disertasi sesuai Keputusan Tim Penguji dengan berkonsultasi kepada dan mendapat persetujuan dadari seluruh Tim penguji, dalam jangka waktu maksimal 2 bulan sejak pelaksanaan Ujian Disertasi
3. Tidak Lulus: mahasiswa harus memperbaiki Disertasi sesuai keputusan Tim Penguji dengan berkonsultasi kepada dan mendapat persetujuan dari Tim Promotor Disertasi. Mahasiswa ybs harus mengikuti Ujian Ulang dalam jangka waktu maksimal 2 bulan, dengan Tim Penguji yang sama.

BERITA ACARA UJIAN TERTUTUP/UJIAN TERBUKA DISERTASI

Hari/Tanggal : .....
Tempat : .....
Pukul : .....

EXAMINANDUS :

NAMA : .....

NPM : .....

TIM PROMOTOR :

PROMOTOR : .....

KO-PROMOTOR I : .....

KO-PROMOTOR II : .....

TIM PENGUJI :

KETUA TIM : .....

SEKRETARIS TIM : .....

ANGGOTA I : .....

ANGGOTA II : .....

BERITA ACARA UJIAN TERTUTUP/UJIAN TERBUKA DISERTASI
PENDIDIKAN PROGRAM DOKTOR TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
REKAP PENILAIAN UJIAN TERTUTUP/UJIAN TERBUKA DISERTASI

Nama : .....
NPM : .....
Jurusan : .....
Program Studi : .....
Judul Disertasi : .....

PENGUJI	**NILAI (Angka)**
PROMOTOR	
KO-PROMOTOR I	
KO-PROMOTOR II	
KETUA TIM	
SEKRETARIS TIM	
ANGGOTA I	
ANGGOTA II	
JUMLAH NILAI	

Nilai Akhir Ujian Tertutup/Ujian Terbuka Disertasi = $\frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Penguji}}$ = ...

Jakarta, ...

TIM PENGUJI						
PROMOTOR	KO-PROMOTOR I	KO-PROMOTOR II	KETUA TIM	SEKRETARIS TIM	ANGGOTA TIM I	ANGGOTA TIM II
Nama & Tanda Tangan	Nama & Tanda Tangan	Nama & Tanda Tangan	Nama & Tanda Tangan	Nama & Tanda Tangan	Nama & Tanda Tangan	Nama & Tanda Tangan

KETERANGAN
4. Kelulusan berdasarkan kesepakatan Tim Penguji;
5. Syarat Kelulusan : Nilai Kumulatif (rata-rata) dari 7 Tim Penguji, minimal 75;
6. Ketentuan Penilaian :

A ≥ 85	B 70 – 74,99
A - 80 – 84,99	B - 65 – 69,99
B + 75 – 79,99	C+ 60 – 64,99

Lampiran 19. MATRIK HASIL TELAAHAN DISERTASI

MATRIK HASIL TELAAHAN DISERTASI
PRODI DOKTOR TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA

Nama :
NPM :
Hari/Tanggal :
Pukul :
Tempat :

Penguji I (contoh isian):

No.	Pertanyaan	Saran dan Rekomendasi	Tindak lanjut/Revisi	Halaman Hasil Revisi
1	Perbaiki Judul		Penulisan telah diperbaiki sesuai arahan, bimbingan dan saran penguji (tulis isi perubahannya)	
2	Pertajam Latar Belakang Penelitian		Penulisan telah diperbaiki sesuai arahan, bimbingan dan saran Penguji	
3	Perbaiki BAB IV	Harus ada konsistensi antara teori yang digunakan, dengan hasil penelitian.	Penulisan telah diperbaiki sesuai arahan, bimbingan dan saran Penguji (tulis isi perubahannya)	135

Jakarta,……
Telah diperiksa dan disetujui,

Nama
Penguji Pertama

Politeknik STIA LAN Jakarta
Jl. Administrasi II, Pejompongan
Jakarta Pusat - 10260
WhatsApp 0822-9810-0400

Politeknik STIA LAN Jakarta

@stialanjakarta

stialanjakarta

www.stialan.ac.id